



SUKSES DALAM KEBERAGAMAN

2016

Laporan Tahunan | *Annual Report*



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

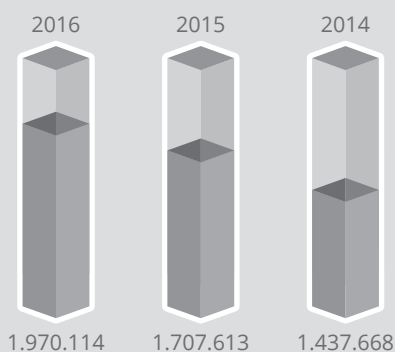


BAGAN DATA KEUANGAN PENTING

IMPORTANT FINANCIAL HIGHLIGHTS SCHEME

Pertumbuhan Penjualan Bersih

Net Sales Growth



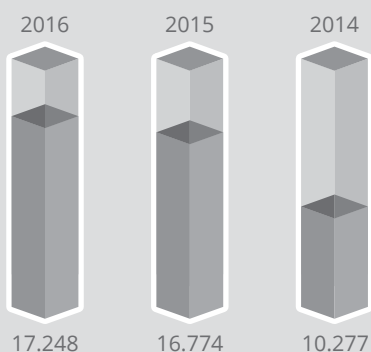
15,37% ▲

Penjualan Bersih Perseroan melonjak menjadi Rp. 1,97 triliun.

The Company's Net Sales soared to Rp. 1.97 trillion.

Pertumbuhan Laba Sebelum Pajak

Profit Before Tax Growth



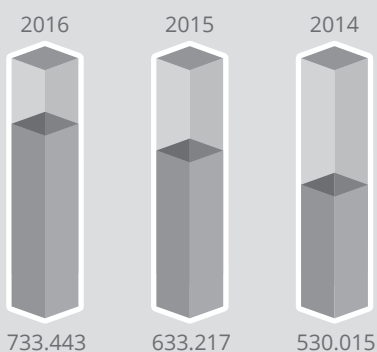
2,82% ▲

Laba Sebelum Pajak naik menjadi Rp. 17,25 miliar.

Profit Before Tax increased to Rp. 17.25 billion.

Pertumbuhan Total Aset

Total Assets Growth



15,83% ▲

Total Aset tumbuh menjadi Rp. 733,44 miliar.

Total Assets climbed to Rp. 733.44 billion.



DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

Ulasan Sampul <i>Cover Description</i>	2
Bidang dan Kegiatan Usaha Perusahaan <i>Business Activities of the Company</i>	3
Visi dan Misi Perusahaan <i>Vision and Mission of the Company</i>	3
Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlights</i>	4
Informasi Harga Saham 2 Tahun Terakhir <i>Share Price Information For the Last 2 Years</i>	5
Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	6
Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	9
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	13
Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	33
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	39
Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Report of the Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	43
Informasi Tambahan <i>Additional Information</i>	44
Prinsipal-Prinsipal <i>Principals</i>	45
Jaringan Distribusi <i>Distribution Network</i>	46
Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan <i>Statement of the Board of Directors' Responsibility on the Financial Statements</i>	47
Alamat yang dapat dihubungi Pemegang Saham dan Masyarakat <i>Contact address for the Shareholders and Public</i>	47
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan <i>Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Annual Report</i>	49
Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>	51



SUKSES DALAM KEBERAGAMAN

Bagi PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI), keberagaman merupakan bagian dari kekuatan Perseroan. Perseroan mengelola agar keberagaman menjadi kunci untuk kesuksesan Perseroan. MPI berpegang pada ide “*wisdom of crowds*” (James Surowiecki, 2004), mengatur keberagaman dalam pendapat, pemikiran individual dan menarik pengalaman dan pengetahuan khusus sebagai sebuah keputusan bersama. Pengakuan akan keberagaman, akan mendorong tenaga kerja untuk menyokong keberhasilan Perseroan.

At PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI), diversity is the strength of the Company. We manage the diversity in such a way that it becomes the key to our success. MPI subscribes to the notion of “wisdom of crowds” (James Surowiecki, 2004), managing diversity in opinion, independent thinking and drawing of specific experiences and knowledges into a collective decision. Such acknowledgement of diversity, shall drive the workforce to sustain success of the Company.



BIDANG DAN KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY

PT Millennium Pharmacon International Tbk bergerak di bidang distribusi produk farmasi, suplemen makanan, dan alat kesehatan dengan cakupan seluruh Indonesia (nationwide), beroperasi dengan 31 kantor cabang, 3 sub distributor, 1 gudang pusat, 2 gudang pool dan 67 station penjualan.

Prinsipal yang mempercayakan produknya didistribusikan terdiri dari prinsipal nasional maupun prinsipal multinasional, dengan sasaran distribusi apotik, rumah sakit untuk produk-produk *ethical* dan alat kesehatan, dan toko obat maupun pasar modern untuk produk-produk bebas (OTC/Over The Counter).

PT Millennium Pharmacon International Tbk is engaged in the distribution of pharmaceutical products, food supplements and medical devices with nationwide coverage. It operates with 31 branch offices, 3 sub distributors, 1 central warehouse, 2 pooling warehouses and 67 sales stations.

The Company's principals comprise local as well as multinational companies. The ethical products and medical devices are distributed to various outlets such as pharmacies and hospitals, meanwhile the Over The Counter (OTC) products are distributed via drugstores, supermarkets and hypermarkets.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

VISION AND MISSION OF THE COMPANY

VISI VISION

Menjadi perusahaan distribusi yang paling efisien dan efektif di Indonesia dengan memberikan nilai tambah kepada para pelanggan dan prinsipal.

To be the most efficient and effective distribution company in Indonesia bringing added value to both our customers and principals.

MISI MISSION

Menyediakan produk pemeliharaan kesehatan dan pelayanan yang terbaik ke seluruh wilayah nusantara.

To provide excellent healthcare products and services nationwide.



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan rupiah kecuali laba (rugi) per saham dan rasio-rasio)
(in millions rupiah except for earnings (loss) per share and ratios)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31st

	2016	2015	2014	
KONDISI KEUANGAN				FINANCIAL CONDITION
Total Aset	733.443	633.217	530.015	Total Assets
Piutang Usaha	303.977	270.537	216.865	Trade Receivable
Persediaan	279.786	248.973	193.058	Inventory
Aset Tetap - Bersih	15.435	10.421	11.144	Fixed Assets - Net Book Value
Aset tak berwujud - Bersih	673	2.513	4.353	Intangible Assets - Net Book Value
Total Aset Lancar	703.654	607.928	504.808	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	29.789	25.289	25.207	Total Non Current Assets
Total Liabilitas	590.167	498.903	408.297	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	568.067	477.435	387.958	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	22.101	21.468	20.339	Total Non Current Liabilities
Modal Kerja - Bersih	135.588	130.493	116.851	Net Working Capital
Ekuitas - Bersih	143.276	134.315	121.718	Equity
OPERASIONAL				OPERATIONAL
Penjualan Bersih	1.970.114	1.707.613	1.437.668	Total Net Sales
Laba Bruto	169.242	157.301	131.534	Gross Profit
Laba Usaha	47.880	42.503	31.880	Operating Profit
Laba sebelum Pajak Penghasilan	17.248	16.774	10.277	Income before income tax
Laba (Rugi) Bersih	11.106	11.907	7.340	Net Income (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif	11.146	12.597	7.914	Comprehensive Income (Loss)
Jumlah saham yang beredar	728	728	728	Number Of Shares
Laba (Rugi) per Saham	15	16	10	Net Income (Loss) per Share
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Likuiditas				Liquidity
Current Ratio	123,87%	127,33%	130,12%	Current Ratio
Acid Test Ratio	74,62%	75,18%	80,36%	Acid Test Ratio
Aktivitas				Activity
Perputaran Piutang	6,48	6,31	6,63	Receivable Turnover
Perputaran Persediaan	6,44	6,23	6,77	Inventory Turnover
Perputaran Aset Tetap	127,64	163,87	129,01	Fixed Asset Turnover
Perputaran Total Aset	2,69	2,70	2,71	Total Asset Turnover
Solvabilitas				Solvability
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas	15,43%	15,98%	16,71%	Long Term Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	411,91%	371,44%	335,44%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	80,47%	78,79%	77,03%	Debt to Assets Ratio
Profitabilitas				Profitability
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aset	1,51%	1,88%	1,38%	Return on Investment
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	7,75%	8,87%	6,03%	Return on Equity
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan Bersih	0,56%	0,70%	0,51%	Return on Sales

INFORMASI HARGA SAHAM 2 TAHUN TERAKHIR

SHARE PRICE INFORMATION FOR THE LAST 2 YEARS

Tabel di bawah ini menggambarkan perdagangan saham Perseroan pada Bursa Efek di Indonesia pada setiap kuartal selama periode tahun 2015 - 2016.

The following table is the Company's 2015 - 2016 quarterly reports reading on its share prices at the Stock Exchange in Indonesia.

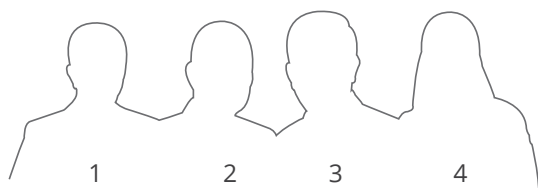
Tahun Year	Transaksi Per 3 Bulan Quarterly Transaction	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Jumlah Saham yang Beredar Per Akhir 3 bulan Circulated Shares Per End of Quarter	Kapitalisasi Pasar Per Akhir 3 Bulan Market Capitalization Per End of Quarter	Volume Perdagangan Per Akhir 3 Bulan Trading Volume Per End of Quarter
2016		(Rupiah/IDR/Lembar/Sheet)				(Rupiah/IDR)	
	Januari - Maret January - March	64	90	86	728.000.000	62.608.000.000	4.829.100
	April - Juni April - June	72	89	82	728.000.000	56.696.000.000	1.557.200
	Juli - September July - September	81	107	97	728.000.000	70.616.000.000	2.818.900
	Oktober - Desember October - December	73	98	94	728.000.000	68.432.000.000	1.231.300
2015	Januari - Maret January - March	80	89	84	728.000.000	61.152.000.000	1.470.400
	April - Juni April - June	70	84	77	728.000.000	56.056.000.000	308.600
	Juli - September July - September	65	85	65	728.000.000	47.320.000.000	12.700
	Oktober - Desember October - December	63	78	69	728.000.000	50.232.000.000	556.000

Sumber : Bursa Efek Indonesia
Reference : Indonesia Stock Exchange



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



1. Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman

Komisaris
Commissioner

2. Dr. Nyoman Kumara Rai

Komisaris dan Komisaris Independen
Commissioner and Independent Commissioner

3. Izzat bin Othman

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

4. Norai'ni binti Mohamed Ali

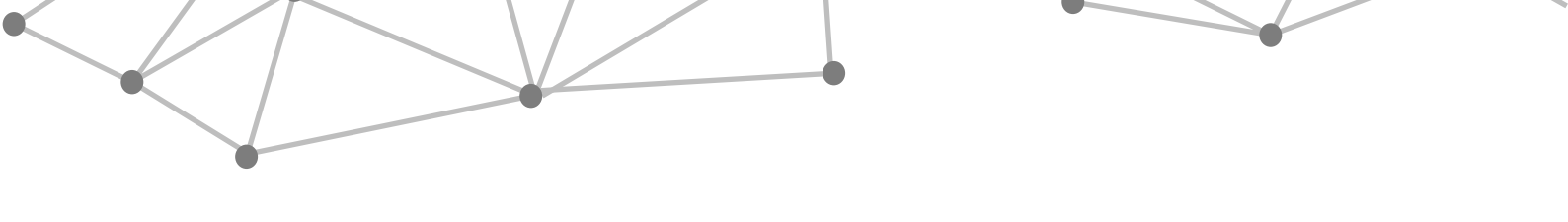
Komisaris
Commissioner

Para pemegang saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan laporan pengawasan Dewan terhadap Direksi dan Manajemen Perseroan selama tahun fiskal 2016 sebagai berikut:

Dear our respected shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we are pleased to present the report on the Board supervision on the Board of Directors and its Management during the fiscal year 2016 as follows:



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Alhamdulillah, penjualan bersih Perseroan meningkat sebanyak 15,37% menjadi Rp 1,97 triliun dari yang tercatat sebelumnya sebesar Rp 1,71 triliun pada tahun 2015. Namun, laba komprehensif mengalami penurunan sebanyak 10,37% atau menjadi Rp 11,00 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 12,59 miliar. Komisaris mengetahui bahwa hal ini merupakan suatu pencapaian di era lingkungan ekonomi yang kompetitif. Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga sebesar 1,00% sejak awal 2016, dari 7,50% menjadi 6,50%. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia bertumbuh menjadi 5,10% pada tahun 2016 dari 4,80% di tahun 2015.

Pertumbuhan Perseroan didukung oleh prinsipal yang ada, penjualan prinsipal (Global Dispo Medika, Medihip dan Nutrisains) yang tahun ini merupakan penjualan sepanjang tahun, juga beberapa prinsipal baru (Global Success Chain, Anugrah Agrotekindo, Nutrifood dan Marion Sam) yang bergabung di tahun 2016. Perseroan terus melanjutkan diversifikasi usaha pada kategori produk *non-ethical*. Sebagai tambahan, cabang Sidoarjo sudah mulai beroperasi pada November 2016 untuk melengkapi cabang Surabaya untuk memenuhi peningkatan permintaan di daerah tersebut.

Dinamika industri farmasi terus berkembang dengan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dimulai pada tahun 2014. Secara umum, pertumbuhan penjualan di rumah sakit telah meningkat sementara pertumbuhan penjualan di apotek berkurang. Jumlah obat generik terus meningkat sedangkan obat generik bermerek ditekan. Sebagai distributor, JKN menimbulkan tantangan dalam bentuk biaya distribusi yang tinggi, jangka waktu pembayaran dari outlet yang lebih panjang, restitusi pajak yang lebih tinggi, lebih banyak dokumen yang harus dilengkapi untuk mendapatkan pembayaran, dan sebagainya. Hal ini tentu saja berdampak pada manajemen arus kas. Selain itu, distributor wajib memiliki sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

Alhamdulillah, the Company's net sales jumped by 15.37% to Rp 1.97 trillion from Rp 1.71 trillion recorded in 2015. However, comprehensive income reduced by 10.37% to Rp 11.00 billion from the previous year of Rp 12.59 billion. The board acknowledged that this was achieved at the back of a challenging economic environment. Bank of Indonesia has cut interest rates by 1.00% since the start of 2016 on the back of softer growth, from 7.50% to 6.50%. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) grew to 5.10% in 2016 from 4.80% in 2015.

The Company's growth was contributed by existing principals, principals (Global Dispo Medika, Medihip and Nutrisains) who now recorded sales for the whole year instead of partial in 2015 as well as new principals (Global Success Chain, Anugrah Agrotekindo, Nutrifood and Marion Sam) which signed up in 2016. The Company continued with its diversifying effort into non-ethical product category. In addition, Sidoarjo branch commenced operations in November 2016 to complement Surabaya branch to serve the growing demand around the area.

The dynamics of the pharmaceutical industry continued to evolve with the implementation of Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) commencing in 2014. Generally, sales growth to hospitals has increased while sales growth in apotek reduced. Unbranded generics volume increased while branded generics pressured. As for distributor, JKN posed challenges in the forms of high distribution cost, longer term of payment, higher tax restitution, more documents for payment collection etc. The impact of which is to the cashflow management. In addition, distributors must be certified with Good Distribution Practise (GDP).

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

MPI harus beradaptasi dengan kondisi tersebut. Perseroan harus lebih intens dengan segala hal yang berkaitan dengan peningkatan efisiensi dan harus lebih efektif. Model bisnis dengan para pihak terkait terutama para prinsipal harus ditinjau kembali dengan mengacu pada kolaborasi yang saling menguntungkan. Sistem dan alur proses harus dikaji ulang dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi. MPI pun harus terbuka untuk berbagai kerjasama yang bijak dengan para prinsipal dan para rekan distributor. Dengan fokus dan intensitas dalam menjalankan strategi tersebut, Perseroan akan terus mendapatkan keuntungan dari perkembangan industri farmasi.

Hal paling penting untuk tahun 2016, Perseroan mendeklarasikan untuk memberikan dividen sebesar Rp 3 per saham untuk tahun keuangan 2015. Dewan Komisaris yakin bahwa hal ini menunjukkan komitmen berkelanjutan dari manajemen untuk memastikan keuntungan akan kembali kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan juga pemegang saham. Untuk memastikan itu, Dewan Komisaris akan terus terlibat aktif dengan manajemen dan karyawan. Kunjungan ke cabang oleh Komisaris dapat diterima dengan baik dan bisa menjadi katalis sebagai penambah motivasi para karyawan.

Sebagai kesimpulan, Dewan Komisaris tetap optimis atas kemampuan MPI untuk terus memperoleh keuntungan dari prospek menjanjikan dalam industri ini. Melalui kerja sama dengan berbagai pihak serta pihak berkepentingan maka keberhasilan itu akan terjamin.

With the above, MPI has to adapt. The Company became more intense with activities related to increasing efficiency and be more effective. The business models with stakeholders especially principals were revisited with a win-win collaboration in mind. The systems and processes were reengineered optimizing the utilization of Information Technology. And MPI remains open for smart collaborations with principals and fellow distributors. With focus and intensity in executing the said strategies, the Company shall continue to profit from the growing pharmaceutical industry.

Most notable through for 2016, the Company declared a Rp 3 dividend per share for the Financial Year of 2015. The Board is confident that this is a show of sustained commitment from the management to ensure profitable return to all stakeholders including shareholders. To ascertain that, the Board of Commissioners will continue with the practice of active engagement with management and staff. The visits to branches by Commissioners were well received and may become catalyst for greater staff motivation.

In conclusion, the Board remains optimistic of PT MPI's ability to continue profiting from the promising prospect of the industry. And it is by collaborating with various parties as well as stakeholders that success will be assured.

Jakarta, 21 Februari 2017 / February 21st, 2017

Dewan Komisaris

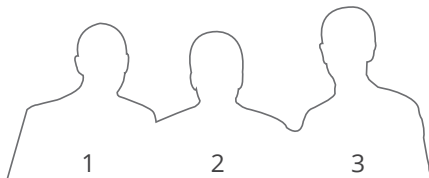
The Board of Commissioners

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



1. Ahmad bin Abu Bakar

Direktur

Director

2. Mohamad Muhazni bin Mukhtar

Direktur Utama

President Director

3. Glenn Rahayu Adli Ariff

Direktur Independen

Independent Director

Para pemegang saham yang kami hargai,

PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) menutup tahun 2016 mencatat penjualan bersih sebesar Rp 1,97 triliun dengan pertumbuhan sebesar 15,37%. Kinerja dan pencapaian yang luar biasa ini merupakan hasil dari kerjasama yang kuat dan bersinergi yang didukung dengan komitmen penuh dari para karyawan di semua level. Selain itu juga karena adanya kolaborasi dan dukungan penuh dari para rekan bisnis terutama prinsipal utama kita dengan pencapaian yang tidak terbantahkan.

Dear our valued shareholders,

PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) completed year 2016 with net sales of Rp 1.97 trillion or 15.37% growth. These performance and achievement were attributed to the solid and synergized teamwork together with undivided commitments by employees at all levels. In addition, good collaboration and strong support from our business partners mainly our principals on the achievement were undeniable.

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Penjualan MPI yang terutama dihasilkan dari penjualan produk *ethical*, *Over The Counter* (OTC) and Alat Kesehatan (Alkes). Produk *ethical* memberikan kontribusi sebesar 73% dari total penjualan sedangkan kategori OTC dan Alkes masing-masing memberikan kontribusi sebesar 16% dan 11%. Produk generik bermerek memberikan kontribusi sebesar 94% sedangkan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) hanya berkontribusi sebesar 6%. Pertumbuhan penjualan Perseroan sebagian besar dihasilkan oleh produk OTC dan Alat kesehatan (ALKES) dengan rincian 26% dan 69%.

Untuk segmen pelanggan, farmasi (apotek) memberikan sumbangan sebesar 41% sedangkan rumah sakit memberikan kontribusi sebesar 45% dari total penjualan. Penjualan di rumah sakit hampir merata antara rumah sakit pemerintah 23% dan 22% dari rumah sakit swasta. Jumlah outlet yang saat ini bertransaksi dengan MPI sebanyak 17.990 outlet, mengalami pertumbuhan sebanyak 16% dari tahun sebelumnya.

Tahun 2016 memberikan sejumlah tantangan untuk MPI dan industri. Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang memasuki tahun ketiga terus memberikan dampak pada industri. Secara umum, permintaan rumah sakit terhadap obat yang tak bermerek atau yang lebih dikenal sebagai obat generik mengalami peningkatan dan karenanya jumlah obat yang disediakan juga mengalami peningkatan. Namun sebaliknya, obat generik yang tak bermerek mengalami penurunan harga dimana memberikan dampak secara langsung terhadap biaya distributor untuk penyimpanan dan margin distribusi. MPI telah berpartisipasi dalam JKN melalui 4 prinsipalnya seperti PT Errita, PT Promed, PT Guardian dan PT Nulab. Secara volume bisnis, terjadi peningkatan yang signifikan namun nilai sales menjadi tidak relevan karena rendahnya harga. Ditambah juga biaya logistik yang juga meningkat sehingga menekan keuntungan operasional.

Tantangan lainnya adalah peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang mencakup distribusi dan penyimpanan obat-obatan. Disebabkan oleh adanya penemuan vaksin palsu yang mengejutkan negara, BPOM memperketat peraturan yang terkait dengan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB atau GDP). Sehingga di tahun 2016, MPI menggandakan usahanya untuk memastikan agar lebih banyak lagi cabang yang memperoleh Sertifikat CDOB. Alhamdulillah, MPI telah berhasil membuat 12 cabangnya tersertifikasi dengan CDOB.

MPI sales were mainly generated via sales of ethical, Over The Counter (OTC) and Alat Kesehatan (Alkes) products. The Ethical product category contributed 73% of the total sales whereas OTC and Alkes contributed 16% and 11%, respectively. Branded generic contributed 94% whereas the Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) only contributed 6%. The Company's sales growth mainly contributed by OTC and Alkes with 26% and 69% respectively.

For the customer segment, pharmacies (apotek) contributed 41% whereas hospitals contributed 45% of the total sales. The sales in hospitals were almost equally distributed with 23% from government hospitals and 22% from private hospitals. The total number of outlets transacted was 17,990 i.e. increased by 16% compared to last year.

2016 posed MPI and industry a number of challenging tasks. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) implementation which was into its third year despite the hiccups during the first quarter of the year, continued to impact the industry landscape. Generally, the demand from hospitals for unbranded drugs or well-known as generics had increased and hence the volume supplied had also increased. However, on the contrary, the unbranded generics' prices had reduced which directly impacted distributors' cost of storage and distribution margin. MPI have been participating in the JKN via 4 principals namely PT Errita, PT Promed, PT Guardian and PT Nulab. The volume increased but the value of sales were immaterial due to low prices. In addition, the cost of logistics had also increased which in turn depressed our operating profit.

Another challenge was on the Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) regulations which involved distribution and storage of drugs. Due to the discovery of fake vaccines which shocked the nation, BPOM had tightened up the relevant regulations especially on Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB or GDP). Thus, in 2016, MPI had doubled up its efforts to ensure more branches to obtain CDOB Certification. Alhamdulillah, MPI managed to get 12 of its branches to get certified with CDOB.



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Kesiapan MPI untuk menjawab tantangan dari dinamika industri farmasi dan situasi bisnis yang kompetitif bergantung kepada karyawannya. Oleh karena itu, MPI terus melakukan investasi dalam berbagai pelatihan untuk tingkatan *manager* dan *non-manager*. Fokusnya adalah personil kantor pusat, kepala cabang dan bawahan langsung mereka. Pelatihan dan seminar tentang kompetensi, peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait telah diatur sedemikian rupa sepanjang tahun. Sebagai tambahan MPI juga memberikan token penghargaan kepada karyawan yang telah memberikan komitmen penuh dan pencapaian yang baik. Selanjutnya, untuk memastikan lingkungan kerja yang memadai dan lebih efisien, Departemen *Supply Chain* dipindahkan ke gudang pusat (central warehouse) Cakung supaya berada dalam satu atap dengan Departemen Logistik.

Untuk lebih meningkatkan proses internal dan bisnis MPI, Perseroan sudah melibatkan berbagai konsultan untuk mengamati *collection* dan portofolio bisnis sebagai satu kesatuan. Konsultan telah membantu kita mengenali beberapa masalah/isu-isu penting dan tantangan bersama dengan perbaikan dalam menjaga momentum pertumbuhan.

Pemberian penghargaan dan insentif yang baik merupakan hal penting bagi perusahaan distribusi yang berorientasi pada penjualan. Skema pemberian penghargaan dan insentif tersebut harus disesuaikan dengan kondisi bisnis secara berkesinambungan sehingga menjadi lebih menarik. Sebagai tambahan, karena model bisnis kami bergantung pada kepuasan pelanggan dan membutuhkan tenaga *direct sales* untuk mendapatkan pelanggan, maka sistem penghargaan dibuat untuk mencerminkan komitmen karyawan dan orientasi kinerja tinggi.

Untuk mengembangkan lebih lanjut jaringan dan keberadaan Perseroan, pada November 2016, MPI membuka cabang baru di Sidoarjo, Jawa Timur. Saat ini MPI hadir di 31 kota besar di seluruh Indonesia. Penambahan cabang bertujuan agar MPI dapat menjangkau pelanggan sebanyak mungkin dengan menyediakan jasa farmasi yang sangat baik sebagaimana tertuang dalam visi dan misi Perseroan. Bahkan, pada tahun 2016, survey kepuasan pelanggan Perseroan menunjukkan bahwa MPI telah mencapai 93% dari indeks kepuasan pelanggan.

MPI's readiness to respond to the challenging dynamics of the pharmaceutical industry and competitive business landscape depends on its manpower. Therefore, MPI has substantially invested in trainings for both managers and non-managers. The focus was on headquarter personnels, branch managers and their second liners. Trainings and seminars on competencies, knowledge enhancement and relevant skills have all been organized accordingly throughout the year. In addition, MPI also awarded some token of appreciation to its long service employees for their undivided commitment and achievement. Furthermore, to ensure the working environment is conducive and work to become more efficient, the Supply Chain Department was moved to Cakung Central Warehouse to be in the same office with Logistics Department.

To further improve MPI internal process and business, MPI have engaged consultants to look at collection and its business portfolio as a whole. The consultants have assisted us in identifying some key issues and challenges together with improvements in maintaining the growth momentum.

Being a distributor where the nature of business is highly sales-oriented, the right reward and good incentive scheme are vital. MPI has continually revised and positioned the reward and scheme to be more in sync and attractive to the business needs. In addition, since our business model depends on customer satisfaction and requires a direct sales force to acquire customers, the reward system has been designed to reflect employee commitment and high performance orientation.

To expand further our network and our presence, in November 2016, MPI opened up a new branch in Sidoarjo, Jawa Timur. Now, MPI is present in 31 major cities throughout Indonesia. By having an additional branch, MPI aimed at reaching out to as many customers as possible by providing them with excellent pharmaceutical services as iterated in our vision and mission. In fact, for 2016, our customer satisfaction survey indicated that MPI achieved 93% of the customer satisfaction index. The survey was conducted with our customers and principals.

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam tahun 2016, MPI menjalin kerjasama distribusi dengan prinsipal baru yaitu PT Global Success Chain (Safe Care), PT Nutrifood (Tropicana Slim), PT Anugrah Agrotekindo, PT Lapi OTC (Osteokom) dan PT Marion Sam. MPI juga berkolaborasi dengan *sister company* yaitu PT MegaPharma untuk meluncurkan Citrex Upin Ipin (suplemen anak) di Indonesia.

Untuk tahun 2017 dan selanjutnya, sektor kesehatan Indonesia telah berubah lebih jauh dan menjadi industri berbasis presisi. Kedepannya, MPI perlu beradaptasi dan lebih agresif dalam melihat lingkungan bisnis 2017. Perseroan harus terus menjajaki pasar dan peluang yang baru serta harus bisa menciptakan lebih banyak nilai inovasi sebagai suatu pembeda yang khas dibandingkan dengan para pesaing dimana persaingan di industri distribusi farmasi akan terus menjadi sengit dan ketat. Perseroan akan terus meningkatkan efisiensi operasional dan akan berusaha mencapai kesempurnaan operasional.

In 2016, MPI managed to secure distributorship right with new principals namely PT Global Success Chain (Safe Care), PT Nutrifood (Tropicana Slim), PT Anugrah Agrotekindo, PT Lapi OTC (Osteokom) and PT Marion Sam. MPI also collaborated with its sister company; PT MegaPharma to launch Citrex Upin Ipin (supplements for children) in Indonesia.

In 2017 and beyond, the Indonesian health sector is transforming further and is becoming a precision-based industry. Looking ahead, MPI will need to adapt an even more aggressive view of the business environment in 2017 and beyond. The Company must continue to explore new market, new opportunities and must be able to create more value innovation in order to be distinctively different from the competitors as the competition in the pharmaceutical distribution industry will continue to be fierce and mean. The Company will continue to improve its operational efficiency and shall strive for operational excellence.

Jakarta, 22 Februari 2017 / February 22nd, 2017

Direksi

The Board of Directors

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Nama dan Alamat Kantor Pusat Manajemen dan Operasi
Operation and Management Head Office Name and Address

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Jumlah Cabang

Number of Branches

31 (Tiga Puluh Satu | *Thirty One*)
Cabang | *Branches*

Jumlah Sub Distributor

Number of Sub Distributor

3 (Tiga | *Three*)
Sub Distributor | *Sub Distributors*

Jumlah Gudang

Number of Warehouses

1 (Satu | *One*)
Gudang Pusat | *Central Warehouse*
2 (Dua | *Two*)
Gudang Pool | *Pooling Warehouses*

Jumlah Station Penjualan

Number of Sales Stations

67 (Enam Puluh Tujuh | *Sixty Seven*)
Station Penjualan | *Sales Stations*

Ijin Emisi Saham

Stock Emission License

No. SI-90/SHM/MK.10/1990
Tanggal 22 Maret 1990
dated March 22nd, 1990

Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek

Stock Listing Date of the Stock Exchange

7 Mei 1990
May 7th, 1990

Akuntan Publik Terdaftar

Registered Public Accountant

Tjahjadi & Tamara

Anggota Morison International
Member of Morison International

Notaris

Notary

Puri Hayanti, SH.



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Perseroan didirikan di Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1952 oleh (alm) Bapak Soedarpo Sastrosatomo dan (almh) Ibu Minarsih Soedarpo S. Wiranatakusumah dengan nama N.V. Perusahaan Dagang (NVPD) SOEDARPO CORPORATION, berdasarkan Akta Notaris Raden Meester Soewandi No. 32 tanggal 20 Oktober 1952. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1953 Tambahan No. 421.

Perubahan nama NVPD Soedarpo Corporation menjadi PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk termaktub dalam Akta No. 182 tanggal 21 Februari 1990 yang dibuat oleh Raharti Sudjardjati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tertanggal 17 April 1990 Tambahan No. 1418.

Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990, Perseroan telah menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 7 Mei 1990 telah dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia sebanyak 3.500.000 lembar yang merupakan 38,46% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Perseroan melakukan penghimpunan dana melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan terlebih dahulu menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) pada tanggal 8 Mei 2000.

Dalam pelaksanaan PUT I tersebut Perseroan terlebih dahulu mengadakan peningkatan modal dasar dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 15 Mei 2000 di Jakarta. Modal dasar yang semula Rp 50.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp 72.800.000.000 atau 145.600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.

Rangkaian PUT I dan perubahan nama PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk menjadi PT Millennium Pharmacon International Tbk dimasukkan dalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2000 di Jakarta. PT Tigamitra Multikarya merupakan perusahaan sebagai pembeli siaga dalam rangka PUT I tersebut.

The Company was established in October 20th, 1952 by (rip) Mr. Soedarpo Sastrosatomo and (rip) Mrs. Minarsih Soedarpo S. Wiranatakusumah under the name of N.V. Perusahaan Dagang (NVPD) SOEDARPO CORPORATION, based on notarial deed No. 32, dated October 20th, 1952, drawn by Notary Raden Meester Soewandi. The deed of establishment was announced in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 56 dated July 14th, 1953 Supplement No. 421.

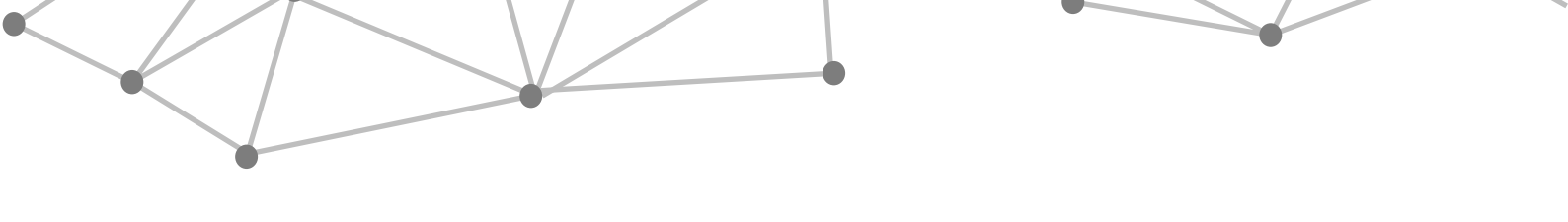
The change of name from NVPD Soedarpo Corporation into PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk was made according to the notarial deed No. 182 dated February 21st, 1990, drawn by Raharti Sudjardjati, S.H., Notary in Jakarta and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 17th, 1990 Supplement No. 1418.

Based on approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in the letter of Decision No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22nd, 1990 the Company had sold its shares to the public and in May 7th, 1990 the Company has listed 3,500,000 shares on the Indonesian Stock Exchanges representing 38.46% of the total outstanding shares.

The Company embarked in re-funding exercise by way of a Restricted Right Issue I and had submitted its registration statement to the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in May 8th, 2000.

As the part of the Right Issue issuance, the Company in the Annual General Shareholders Meeting (AGM) in May 15th, 2000, has obtained approval to increase its authorized capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 72,800,000,000 which consist of 145,600,000 shares at the nominal value of Rp 500 per share.

The First Restricted Right Issue and the change of the Company name from PT NVPD Soedarpo Corporation to PT Millennium Pharmacon International Tbk were included in the agenda of the Company's Extraordinary General Shareholders Meeting held in June 8th, 2000 in Jakarta. PT Tigamitra Multikarya was the standby buyer of the First Restricted Right Issue.



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Pada tanggal 24 Juni 2002 Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB dimana disetujui rencana Direksi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 182.000.000 saham, pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dan sekaligus mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 37 tanggal 24 Juni 2002, dan Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp 72.800.000.000 menjadi Rp 218.400.000.000 sekaligus merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah saham hasil PUT II tersebut diumumkan kepada publik oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam surat pengumannya No.Peng-455/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 6 Agustus 2002 dimana disebutkan bahwa jumlah saham Perseroan yang tercatat di PT Bursa Efek Jakarta adalah sebanyak 728.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.

Pada tanggal 8 Juni 2004 telah ditandatangani Nota Kesepakatan antara PT Tigamitra Multikarya dan Esteem, Malaysia yang isinya bahwa Esteem mengambil alih 55% saham dari total modal disetor PT Millennium Pharmacon International Tbk.

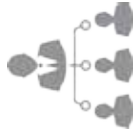
Esteem melalui tender offer pada tanggal 3 Desember 2004 yang diumumkan melalui 2 harian berperedaran nasional telah mengambil alih saham dari PT Tigamitra Multikarya sebanyak 400.404.000 lembar atau sekitar 55% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

In June 24th, 2002, the Company had done EGM which has been agreed in the EGM to do 2nd Right Issue by issuing rights holders amounting to 182,000,000 shares, give authorization to the Board of Commissioners to increase subscribed and paid-up shares and all at once change certainty of Article 4 verse 2 of the Company Articles of Association as stated in deed No. 37 dated June 24th, 2002, and to increase paid-up shares from Rp 72,800,000,000 to Rp 218,400,000,000 all at once change Article 4 verse 1 of the Company Articles of Association.

Total amount of shares as a result of the 2nd Right Issue has been announced to public by Jakarta Stock Exchange limited on its letter No. Peng-455/BEJ.EEM/08-2002 dated August 6th, 2002. The announcement stated that total shares of the Company in Jakarta Stock Exchange are 728,000,000 shares at the nominal of Rp 100 per share.

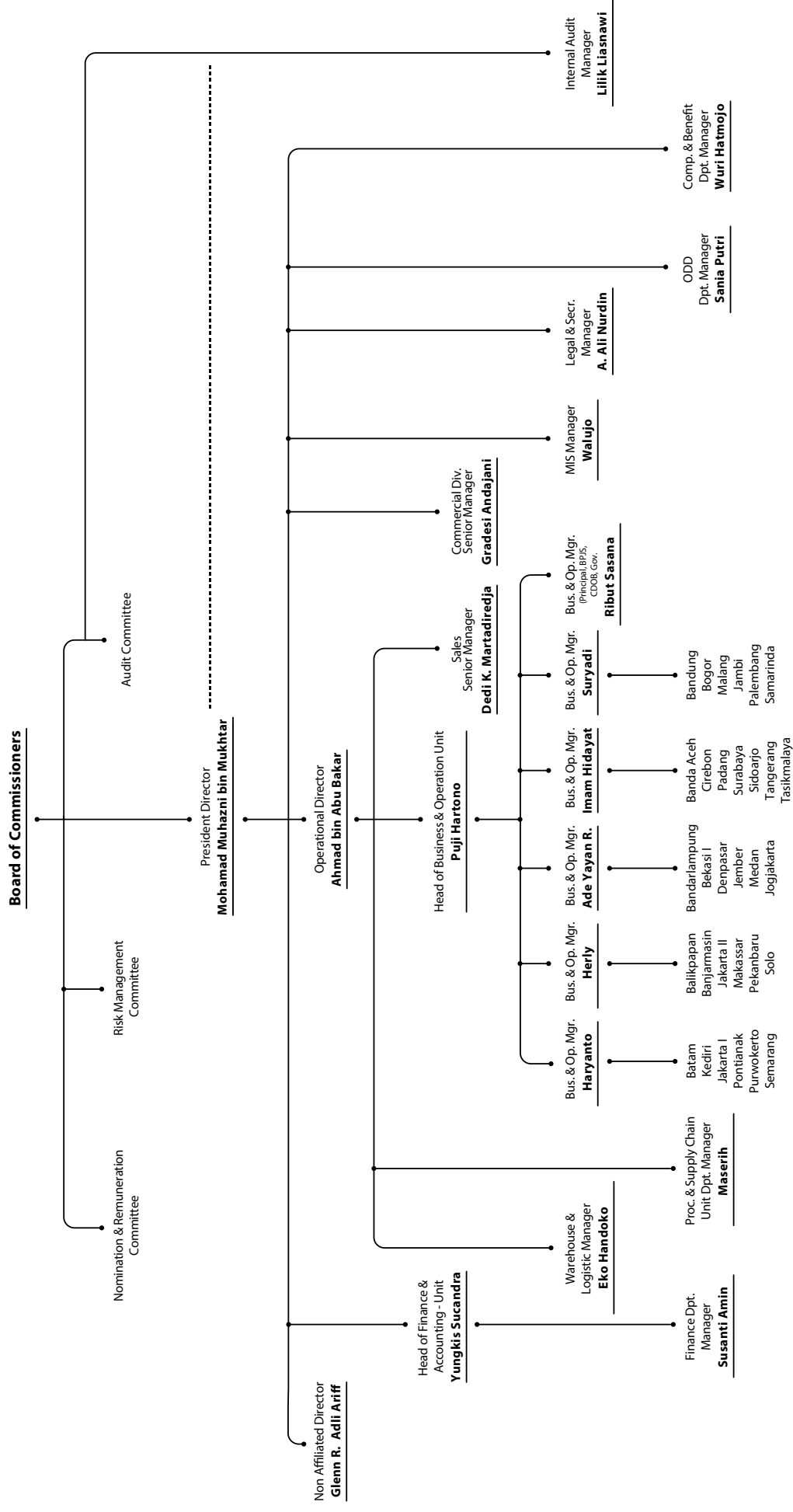
In June 8th, 2004, a Memorandum of Understanding was signed between PT Tigamitra Multikarya and Esteem, Malaysia stating that Esteem shall acquire 55% shares from the total paid-up capital of PT Millennium Pharmacon International Tbk.

Esteem through a tender offer in December 3rd, 2004 announced through 2 national daily newspapers, has acquired shares from PT Tigamitra Multikarya totaling 400,404,000 shares or about 55% from the total shares issued by the Company.



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Chart





DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS,
COMMITTEES, SECRETARY

- **Dewan Komisaris**

The Board of Commissioners

Komisaris Utama dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner

Komisaris dan Komisaris Independen

Commissioner and Independent Commissioner

Komisaris

Commissioners

: Izzat bin Othman

: Dr. Nyoman Kumara Rai

: Norai'ni binti Mohamed Ali
Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman

- **Direksi**

The Board of Directors

Direktur Utama

President Director

Direktur

Directors

: Mohamad Muhazni bin Mukhtar

: Ahmad bin Abu Bakar
Glenn Rahayu Adli Ariff

- **Komite Audit**

The Audit Committee

Ketua

Chairman

Anggota

Members

: Dr. Nyoman Kumara Rai

: Paulino Taylor
Muhammad Rusjdi

- **Komite Nominasi dan Remunerasi**

The Nomination and Remuneration Committee

Ketua

Chairman

Anggota

Members

: Izzat bin Othman

: Norai'ni binti Mohamed Ali
Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman

- **Komite Manajemen Resiko**

The Risk Management Committee

Ketua

Chairman

Anggota

Members

: Izzat bin Othman

: Norai'ni binti Mohamed Ali
Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman
Mohamad Muhazni bin Mukhtar
Ahmad bin Abu Bakar
Glenn Rahayu Adli Ariff

- **Sekretaris**

Secretary

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

: Ernie A. Hilal



RIWAYAT HIDUP CURRICULUM VITAE

IZZAT BIN OTHMAN

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Izzat Othman, 55 tahun, warga negara Malaysia adalah seorang pengacara dan partner pada kantor Azzat & Izzat.

Beliau adalah lulusan terbaik dari University of Malaya dengan gelar Legal and Litigation Bachelor (Hons) pada April 1985. Selanjutnya beliau diakui sebagai Pengacara dan Ahli Hukum pada 25 Januari 1986.

Sebelumnya beliau adalah Direktur pada Affin Securities Sdn Bhd dan BH Insurance Berhad serta memiliki pengalaman yang luas dalam litigasi dan hal-hal yang berkaitan dengan korporasi. Beliau juga menjadi ketua dan anggota komite dari Disciplinary Committee of the Malaysian Bar dan juga menjadi Direksi di beberapa perusahaan swasta.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 26 Mei 2011 yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Izzat Othman, 55 years, Malaysian, is a lawyer by profession and is a partner of the law firm of Messrs. Azzat & Izzat.

He graduated with a Legal and Litigation Bachelor (Hons) in April 1985 from University of Malaya. Subsequently, he was admitted as an Advocate and Solicitor in January 25th, 1986.

He was formerly a Director in Affin Securities Sdn Bhd and BH Insurance Berhad and has vast experience relating to litigation, conveyancing and corporate matters. He sits as Chairman and committee member for the Disciplinary Committee of the Malaysian Bar as well as Board of Directors for several private companies.

He was appointed as Company's Independent Commissioner as of May 26th, 2011 in the Extraordinary General Shareholders Meeting.

DR. NYOMAN KUMARA RAI

Komisaris dan Komisaris Independen
Commissioner and Independent Commissioner

DR. Nyoman Kumara Rai, 74 tahun, menyelesaikan studinya di Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, dengan penghargaan pada tahun 1968. Kemudian pada tahun 1971 menyelesaikan pendidikan di *London School of Hygiene and Tropical Medicine, London*. Pada tahun 1976, beliau mendapatkan gelar *Master in Public Health, MPH*, jurusan perencanaan kesehatan dengan penekanan pada pembangunan sosial ekonomi pada *School of Public Health, University of Michigan, Michigan, Amerika Serikat*.

Beliau memulai karirnya di Departemen Kesehatan dari tahun 1968-1988 sebagai staf pada Direktorat Jenderal Pencegahan, Pemberantasan dan Pembasmian Penyakit Menular (Ditjen P4M). Dimulai dengan program Pembasmian Penyakit Cacar (Smallpox Eradication Program) kemudian Kepala Sub-Direktorat Imunisasi, Kepala Bagian Perencanaan, Kepala Sub-Dit Pemberantasan Malaria dan Direktur untuk Pemberantasan

Dr. Nyoman Kumara Rai, 74 years, graduated with distinction from Faculty of Medicine, University of Indonesia in 1968. In 1971 he finished his post-graduate study at London School of Hygiene and Tropical Medicine in London. In 1976 he obtained his Master of Public Health in health planning with emphasis on socio economic development in School of Public Health, University of Michigan, Michigan, United States of America (USA).

He started his career in Ministry of Health from 1968-1988 as staff of Directorate General-Control of Communicable Diseases, starting with Smallpox Eradication Programme, Chief Sub-directorate of Immunization, Chief Planning Unit, Chief Sub-directorate of Malaria Control and Director Diseases with Direct Transmission and finally Secretary Directorate General-Control of Communicable Diseases and Environmental Health. From 1988 to



RIWAYAT HIDUP

CURRICULUM VITAE

Penyakit yang Menular Langsung dan terakhir sebagai Sekretaris Ditjen Pemberantasan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan. Pada tahun 1988 hingga 1995 sebagai Kepala Biro Perencanaan Departemen Kesehatan. Dari 1995 hingga 1998 sebagai Dirjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat. Dari tahun 1998 hingga 1999 sebagai Penasehat Senior Menteri Kesehatan untuk Bidang Pembiayaan Kesehatan dan Peran Serta Masyarakat.

Setelah pensiun dini dari Departemen Kesehatan tahun 1999, beliau berkarir di Badan Kesehatan Dunia (WHO-World Health Organization) untuk kantor regional Asia Tenggara di New Delhi (World Health Organization-South East Asia Regional Office) hingga 2005 sebagai *Director Health Systems and Community Health*. Tahun 2001 sebagai *Director Communicable Diseases*. Selama bulan Maret hingga Oktober 2004 menjadi pejabat Kepala Perwakilan WHO di Thailand. Bulan Maret 2005 beliau pensiun dari WHO. Dari tahun 2006 hingga 2008 WHO mengangkat kembali sebagai Temporary International Professional untuk pemberantasan penyakit menular pada perwakilan WHO untuk Indonesia. Pada tahun 2008 beliau diminta untuk membantu lagi Kantor Regional WHO wilayah Asia Tenggara hingga 2009 sebagai *Director Health Systems Development*. Dari Juni 2009 diangkat menjadi Penasehat Direktur Regional WHO sampai dengan Oktober 2013.

Beliau juga menjadi konsultan jangka pendek (short term consultant) pada *Assessment of Malaria Eradication* di Srilanka pada Maret 1984 kemudian di bulan November 1979 pada *Smallpox Eradication Program* di Afganistan dan Pakistan serta pada bulan Oktober hingga Desember 1972 pada *Smallpox Eradication Program* di Bhar, India.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 21 Oktober 2014 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

NORAI'NI BINTI MOHAMED ALI

Komisaris
Commissioner

Norai'ni Mohamed Ali, 50 tahun, warga negara Malaysia, adalah Ketua Pegawai Keuangan Pharmaniaga Berhad. Beliau adalah pemegang *Bachelor Honours* dari Liverpool John Moores

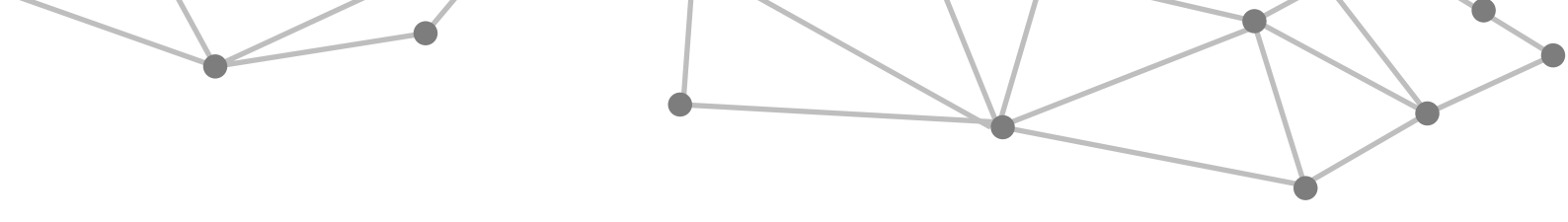
1995 as *Director Bureau of Planning Ministry of Health*. In 1995 he was promoted as *Director General Community Health* and served this post till 1998. From 1998 to 1999 he served as *Senior Advisor to Minister of Health in Community Participation and Health Care Financing*.

After an early retirement in 1999, he immediately joined WHO-World Health Organization-South East Asia Regional Office in New Delhi starting as Director Health Systems and Community Health and in 2001 as Director Communicable Disease. From March-October 2004 he was assigned as Acting WHO Representative to Thailand. In 2005 he retired from WHO, but in 2006 he was asked to rejoin as Temporary International Professional on Communicable Diseases, at WHO Country office Indonesia. In 2008 he was reassigned to WHO South-East Asia Regional Office as Director Health Systems Development till 2009. In 2009 he served as Advisor to the Regional Director till October 2013.

He was also a short term consultant on Assessment of Malaria Eradication in Srilanka in March 1984 and on Assessment of Smallpox Eradication Programme in Afghanistan and Pakistan in November 1979, and finally on Smallpox Eradication in Bhar, India in October-December 1972.

He was appointed as Company's Independent Commissioner as of October 21st, 2014 through an Extraordinary General Shareholders Meeting.

Norai'ni Mohamed Ali, 50 years, Malaysian, is the Chief Financial Officer of Pharmaniaga Berhad. She possesses a Bachelor of Honours in Accounting and Finance from Liverpool John Moores University, United



RIWAYAT HIDUP

CURRICULUM VITAE

University, United Kingdom untuk bidang Akuntansi dan Keuangan. Beliau juga memegang gelar Akuntan dari *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA).

Sebelum jabatan yang dipegangnya kini, beliau adalah Pengurus Kanan Keuangan Korporat Kumpulan Pharmaniaga. Selanjutnya beliau dipromosikan sebagai Pengarah Perolehan pada April 2011.

Beliau sudah 23 tahun berpengalaman di bidang Akuntansi dan Keuangan serta 18 tahun berpengalaman di bidang manajemen.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 23 Mei 2012 yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Kingdom and a qualified accountant of the Association of Chartered Certified Accountants (ACCA).

Prior to her current appointment, she was the Senior General Manager at Pharmaniaga Group Corporate Finance and was subsequently promoted to a Procurement Director in April 2011.

She has vast experience in the field of Accounting and Financing for 23 years and in the field of management for 18 years.

She was appointed as Company's Commissioner as of May 23rd, 2012 in the Annual General Shareholders Meeting.

MOHAMED IQBAL BIN ABDUL RAHMAN

Komisaris
Commissioner

Mohamed Iqbal, 53 tahun, warga negara Malaysia, adalah lulusan Universiti Putra Malaysia dengan gelar *Bachelor Degree* di bidang *Computer Science*. Beliau bergabung dengan Pharmaniaga pada bulan April 2011 sebagai IT (Information Technology) Director dan dipromosikan menjadi Chief Operating Officer (COO) pada 1 Juni 2012. Beliau berpengalaman selama 26 tahun terutamanya dalam bidang pengendalian dan peningkatan kecakapan operasi.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 23 Mei 2012 yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Mohamed Iqbal, 53 years, Malaysian, holds a Bachelor's Degree in Computer Science from Putra Malaysia University. He joined Pharmaniaga in April 2011 as IT (Information Technology) Director and was promoted to Chief Operating Officer (COO) in June 1st, 2012. He has over 26 years of experience, mainly in the field of System Improvement & Operations Management.

He was appointed as Company's Commissioner as of May 23rd, 2012 in the Annual General Shareholders Meeting.

MOHAMAD MUHAZNI BIN MUKHTAR

Direktur Utama
President Director

Muhazni Mukhtar, 48 tahun, warga negara Malaysia. Beliau meraih gelar antara lain *American Associate Degree* dari Indiana University pada tahun 1988, gelar BBA di bidang Management Science dari University of Iowa pada tahun 1990, gelar MBA dari Ohio University pada tahun 1993 dan gelar *Master of Science* di bidang *Business Leadership* dari Newcastle Business School, Northumbria University tahun 2010.

Muhazni Mukhtar, 48 years, Malaysian. He obtained American Associate Degree from Indiana University in 1988, BBA in Management Science from University of Iowa in 1990, MBA from Ohio University/MARA Institute of Technology in 1993, and Master of Science in Business Leadership from Newcastle Business School, Northumbria University in 2010.



RIWAYAT HIDUP

CURRICULUM VITAE

Muhazni Mukhtar memulai karirnya pada tahun 1991 sebagai *Marketing Executive* di London & Pacific Insurance Bhd. Pada tahun 1993 sampai dengan 1996 beliau berkarir di Plus Expressway Berhad dengan posisi terakhir sebagai *Corporate Finance Senior Management Executive*. Kemudian dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2009 beliau berkarir di Touch and Go Sdn Bhd dengan posisi terakhir sebagai *General Manager-Operation and Project Management*. Pada tahun 2009 beliau bersama Faber Group Bhd dalam posisi General Manager Corporate Services.

Pada tahun 2011 hingga terakhir sebelum bergabung dengan PT Millennium Pharmacon International Tbk beliau berkarir pada Faber Facilities Sdn Bhd dengan posisi terakhir sebagai *Chief Operating Officer*. Di Faber, beliau terlibat dalam pelaburan Faber di United Arab Emirates dan India.

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 18 Oktober 2012 dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Sekretaris Kehormatan di Malaysian Chambers of Jakarta untuk periode 2015 – 2017.

AHMAD BIN ABU BAKAR

Direktur
Director

Ahmad Abu Bakar, 47 tahun, warga negara Malaysia. Beliau adalah sarjana farmasi terdaftar di Malaysia. Beliau lulus dari Bradford University, United Kingdom tahun 1993, dengan gelar *Bachelor of Pharmacy* (BPharm. Hons), dan pernah 1 tahun menjadi intern Apoteker di Bradford Royal Infirmary dan Lipha Pharmaceutical, United Kingdom. Beliau berpengalaman selama 20 tahun lebih di bidang farmasi dan pernah bekerja di berbagai bidang farmasi antara lain pedagang besar, pabrik, rumah sakit swasta serta menjadi dosen paruh waktu untuk mahasiswa program diploma di bidang farmasi.

Beliau telah bekerja di Pharmaniaga selama 7 tahun sebelum bergabung dengan MPI. Beliau adalah Deputy Senior Manager pada Pharmaniaga Logistics Sdn Bhd (untuk cabang Penang) dimana tanggungjawab beliau adalah menjalankan dan mengelola logistik dan distribusi di cabang untuk melayani pelanggan di 4 negeri bagian utara Peninsular, Malaysia.

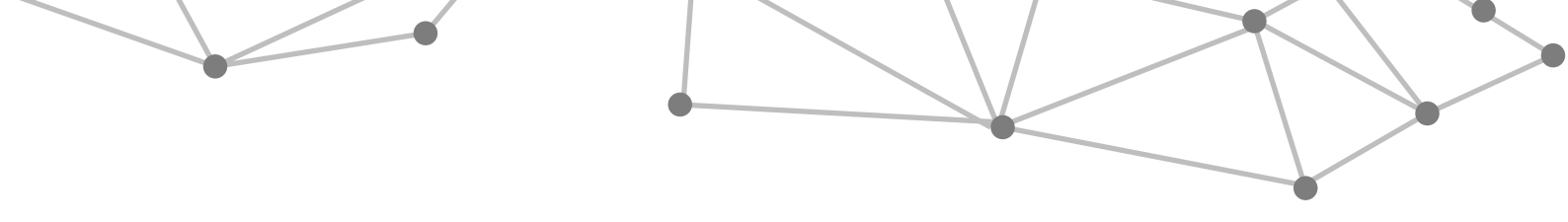
Muhazni Mukhtar started his career as Marketing Executive in London & Pacific Insurance Bhd in 1991. From 1993-1996 he worked at Plus Expressway Bhd with his last position as Corporate Finance Senior Management Executive. Then from 1996 - 2009 he worked at Touch and Go Sdn Bhd with his last position as General Manager-Operation and Project Management. In 2009 he worked for Faber Group Bhd with the position of General Manager Corporate Services.

In 2011 prior to joining PT Millennium Pharmacon International Tbk, he worked at Faber Facilities Sdn Bhd as Chief Operating Officer. In Faber, he was involved with Faber's Investments in United Arab Emirates and India.

He was appointed as Company's President Director as of October 18th, 2012 in the Extraordinary General Shareholders Meeting. He is also the Deputy Honorary Secretary of Malaysian Chambers of Jakarta for the period of 2015 - 2017.

Ahmad Abu Bakar, 47 years old Malaysian. He is a registered pharmacist in Malaysia. He graduated with Bachelor of Pharmacy (BPharm. Hons) from Bradford University, United Kingdom in 1993, and had spent one year as preliminary registration pharmacist at Bradford Royal Infirmary and Lipha Pharmaceutical, United Kingdom. He has more than 20 years of pharmaceutical experiences and has worked in various fields of pharmacy namely retail & wholesale pharmacy, manufacturing, private hospital and part-time teaching for students pursuing to diploma in pharmacy.

He had been working with Pharmaniaga for 7 years prior to joining MPI. He was a Deputy Senior Manager of Pharmaniaga Logistics Sdn Bhd (Northern Branch, Penang) whose responsibility was to run and manage the branch logistics and distribution operations to serve customers mainly in the 4 northern states of Peninsular Malaysia.



RIWAYAT HIDUP

CURRICULUM VITAE

Beliau yang diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 29 September 2011 dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyukai olahraga sepak bola, futsal dan bulutangkis.

He who was appointed as Company's Director as of September 29th, 2011 in the Extraordinary General Shareholders Meeting, likes sports such as football, futsal and badminton.

GLENN RAHAYU ADLI ARIFF

Direktur Independen
Independent Director

Glenn Adli Ariff, 39 tahun, warga negara Indonesia. Beliau mendapatkan gelar B.Sc. di bidang *Engineering Management* pada University of Hertfordshire, Hatfield pada tahun 2002. Beliau juga mengenyam pendidikan di Albany College dari tahun 1993-1995.

Glenn Adli Ariff, 39 years, Indonesian. He obtained his B.Sc. Engineering Management from University of Hertfordshire, Hatfield, in 2002. He also studied in Albany College, London, from 1993-1995.

Glenn Ariff memulai karirnya pada tahun 1999 pada "Centralised Utilities Facilities and Ammonia Syngas Projects" di Terengganu, Malaysia. Kemudian tahun 2002 di Nova Stilm Oil, Modena, Italia. Selanjutnya dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2005 beliau bekerja dan terlibat pada beberapa proyek di Inggris. Proyek-proyek yang ditangani beliau antara lain *Schering Plough-Multi Product Plan Project, Takeda-Pharmaceutical Ingredient Plant Project, Shell Stanlow Refinery, Sharq Third Expansion Feed Project* dan *Yanbu Petrochemical Complex Project*.

He started his career in 1999 at Centralised Utilities Facilities and Ammonia Syngas Projects in Terengganu, Malaysia. In 2002 he worked at Nova Stilm Oil, Modena, Italia. Then from 2002 to 2005 he worked and involved in many projects in UK among others Schering Plough-Multi Product Plan Project, Takeda Pharmaceutical Ingredient Plant Project, Shell Stanlow Refinery, Sharq Third Expansion Feed Project and Yanbu Petrochemical Complex Project.

Sejak tahun 2011 beliau bergabung dengan PT Offshoreworks, perusahaan yang mengerjakan bidang penelitian dalam air dan pengerjaan bawah laut untuk berbagai segmen dalam Industri Minyak dan Gas termasuk perusahaan minyak Nasional dan Internasional.

Since 2011 he has been involved with PT Offshoreworks, doing underwater survey and subsea solution to various segments within the Oil and Gas Industry including National and International Oil Companies .

Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 18 Oktober 2012 dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyukai olahraga bulutangkis dan sepakbola.

He who appointed as Company's Independent Director as of October 18th, 2012 in the Extraordinary General Shareholders Meeting, likes sports such as badminton and football.

ERNIE A. HILAL

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Ernie memulai karirnya tidak lama setelah menyelesaikan pendidikannya di Akademi Sekretaris sebagai Resepsionis dan Operator

Ernie started her career after finished her education at the Secretary Academy as Receptionist and Telephone Operator at a contractor company in November 1983.

RIWAYAT HIDUP

CURRICULUM VITAE

Telepon di sebuah perusahaan kontraktor pada bulan November 1983. Selanjutnya beliau menjadi Sekretaris Bagian Personalia di Hotel Mandarin dari bulan Juli 1984 sampai bulan Mei 1990.

Beliau memulai jabatannya sebagai Sekretaris Direksi pada bulan Mei 1990 di sebuah perusahaan perkebunan hingga bulan November 1994.

Guna lebih memperluas pengetahuan bidang pekerjaan beliau berpindah ke perusahaan yang bergerak di bidang distribusi obat, suplemen makanan dan teknologi informasi yang waktu itu bernama PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk (sekarang PT Millennium Pharmacon International Tbk atau MPI) dengan jabatan yang sama. Selama menjabat sebagai Sekretaris Direksi, pekerjaan yang ditangani selain sebagai Sekretaris juga menangani hal-hal yang berhubungan dengan status perusahaan sebagai perusahaan terbuka dan mengkoordinasi pelaksanaan rapat umum pemegang saham dan paparan publik. Sejak bulan Juni 2009 beliau menjabat penuh sebagai Sekretaris Perusahaan.

Afterwards she joined Mandarin Hotel as Secretary at the Personnel Department from July 1984 to May 1990.

She started as Secretary to the Board of Directors in May 1990 at a plantation company until November 1994.

To broaden her knowledge of work, she worked at a pharmaceutical distribution, food supplement and information technology at PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk (now PT Millennium Pharmacon International Tbk or MPI) on the same position. While doing her job as Secretary to the Board of Directors, she also handled with matters related to the Company's status as a public company such as organizing shareholders general meetings and public expose. Starting in June 2009 she fully assigned as Corporate Secretary of the Company.



PAULINO TAYLOR
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Paulino Taylor, 63 tahun, menyelesaikan pendidikannya di Akademi Bank Pembangunan di Jakarta tahun 1976, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut of Bankers, London dan selesai tahun 1978.

Beliau memulai karir tahun 1974 dengan bekerja di Bank HSBC, Jakarta, sampai 1977 kemudian dari tahun 1977 sampai 1979 di Bank HSBC, Hong Kong, dan di Bank Panin, Jakarta dari tahun 1979 hingga tahun 1982.

Paulino Taylor, 63 years, completed his education at Bank Pembangunan Academy in Jakarta in 1976, before continue his study at the Institute of Bankers, London which had finished in 1978.

He started his carrier in 1974 working at HSBC Bank, Jakarta until 1977, before working at HSBC Bank, Hong Kong from 1977 until 1979 and at the Panin Bank, Jakarta from 1979 until 1982.

RIWAYAT HIDUP

CURRICULUM VITAE

Setelah berwiraswasta dari tahun 1982 hingga tahun 2007, beliau bekerja di PT Danpac Pharma dari tahun 2007 hingga tahun 2011.

Adapun jabatan yang masih dipangku hingga sekarang adalah sebagai Direktur di PT Steril Medical sejak tahun 2011, sebagai Komisaris di PT Satria Lestari sejak tahun 2011, dan sebagai Direktur di Graha Citra Boga sejak tahun 2012.

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 28 November 2013.

After having own business from 1982 until 2007, he worked at PT Danpac Pharma from 2007 until 2011.

He is now a Director of PT Steril Medical since 2011, a Commissioner of PT Satria Lestari since 2011 and a Director of Graha Citra Boga since 2012.

He assigned as the Audit Committee member of the Company since November 28th, 2013.



MUHAMMAD RUSJDI

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Muhammad Rusjdi, 62 tahun, menyelesaikan pendidikannya di Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta untuk bidang studi Ekonomi jurusan Akuntansi tahun 1980, serta pasca sarjana di Universitas Saitama, Jepang untuk bidang Kebijakan Publik (Policy Science) tahun 1987 dan di Universitas Monash, Australia untuk bidang Bisnis-Akuntansi tahun 1991.

Dari bulan Oktober 1981 sampai bulan Februari 2007 beliau bekerja di Departemen Keuangan Republik Indonesia, kemudian dari bulan Juni 2007 sampai Desember 2012 memangku jabatan sebagai anggota Komite Audit di PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 28 November 2013.

Muhammad Rusjdi, 62 years, completed his education at Faculty of Economy majoring in Accountancy, Gadjah Mada University, Jogjakarta, in 1980. He then completed his post graduate majoring in Policy Science at Saitama University, Japan in 1987 and Business Accountancy at Monash University, Australia, in 1991.

He started his career by working at Departemen Keuangan Republik Indonesia (Finance Department) from October 1981 up to February 2007. From June 2007 until December 2012 he was appointed as Audit Committee member of PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

He assigned as the Audit Committee member of the Company since November 28th, 2013.

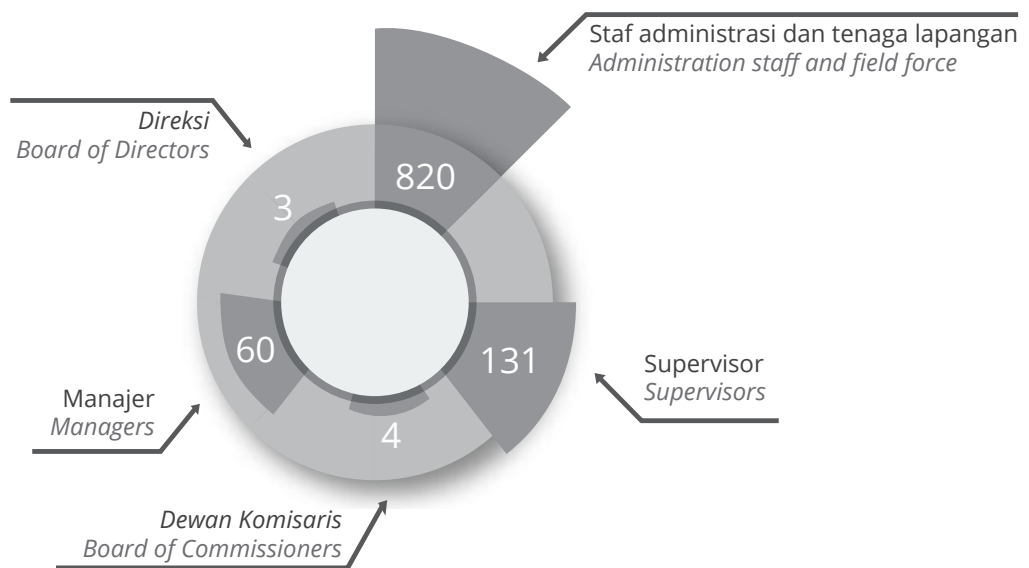


JUMLAH KARYAWAN DAN DESKRIPSI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

NUMBER OF EMPLOYEES AND DESCRIPTION
OF COMPETENCY DEVELOPMENT

Perseroan saat ini didukung oleh 1,018 karyawan yang tersebar di 31 cabang, 67 station penjualan dan kantor pusat, dengan rincian sebagai berikut:

The Company employs 1.018 peoples located in 31 branch offices, 67 sales stations and head office, which consist of:



Berlandaskan pada budaya perbaikan (culture of improvement), Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan potensi karyawan dalam menjalankan strategi bisnis yang telah disusun. Fokus Perseroan untuk melangsungkan pengembangan internal, khususnya di level manajemen terbukti membuahkan hasil dengan mulai terbiasanya para pimpinan untuk membuat perencanaan kerja secara rinci yang disertai analisa agar sesuai dengan target perusahaan yang juga selaras dengan perubahan lingkungan bisnis.

"Coaching & Mentoring: My Leadership Role as Coach", "Leadership Development Program : Developing Your People", dan "Team Building : One Team, One Spirit, One Goal" menjadi tiga topik utama yang diusung Perseroan untuk mengembangkan keterampilan para pimpinan dalam mengajak dan memaksimalkan potensi stafnya agar lebih produktif serta mencapai hasil optimal dengan tetap memastikan lingkungan kerja yang kondusif dan memiliki relasi positif.

Based on the culture of improvement, the Company is committed to maximizing the potential of employees to execute the business strategy that has been prepared. The Company's focus on internal development, especially at the management level has increased the ability to prepare detail work program supported by comprehensive analysis in order to achieve the Company's objectives in view of the ever competitive business environments.

"Coaching & Mentoring: My Leadership Role as Coach", "Leadership Development Program: Developing Your People", and "Team Building: One Team, One Spirit, One Goal" become three main topics that selected by the Company to develop the skills of managers to engage and maximize the potential of its staff in order to boost productivity exponentially and achieve optimum results with ensuring a conducive work environment and have a good relationship.

JUMLAH KARYAWAN DAN DESKRIPSI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

NUMBER OF EMPLOYEES AND DESCRIPTION OF COMPETENCY DEVELOPMENT

Sementara dari segi teknis, program pelatihan disusun berdasarkan tema “Back To Basics For Operational Excellence” untuk mengingatkan karyawan pada visi perusahaan yaitu: menjadi perusahaan distribusi yang paling efektif dan efisien. Dengan demikian, semua karyawan akan berkontribusi dalam pengembangan strategi yang mendukung pencapaian hasil yang optimal yang pada akhirnya akan meningkatkan profit margin bagi Perseroan.

In technical point, the development program is arranged based on the theme of “Back To Basics for Operational Excellence” reminding employees of the Company’s vision to be the most efficient and effective distribution company. By doing so, all employees are to contribute in developing a strategy that supports the optimization of performance resulting in higher profit margin.

Perubahan lingkungan yang begitu dinamis membuat Perseroan menitikberatkan pada pengembangan teknologi informasi untuk memfasilitasi sistem dan proses. Teknologi informasi akan menjadi bagian terakhir dalam menjawab masalah dan mendorong Perseroan untuk mencapai misinya menjadi perusahaan distribusi yang paling efisien dan efektif.

The changing business dynamics demands that the Company focuses on the development of information technology to facilitate systems and processes. Information technology shall be the last piece that completes the puzzle and drives the Company towards achieving its mission of becoming the most efficient and effective distribution company.



NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

Shareholders of the Company and Ownership Percentage

Per tanggal 31 Desember 2016 | As per December 31st 2016

Pemegang Saham Shareholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh The Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
Pharmaniaga International Corporation Sdn Bhd	400.404.000	55,00%
PT Danpac Pharma	173.744.820	23,87%
PT Indolife Pensiontama	42.762.830	5,87%
PT Ngrumat Bondo Utomo	23.731.000	3,26%
Masyarakat The Public	87.357.350	12,00%
JUMLAH TOTAL	728.000.000	100,00%

Sumber | References : PT Sirca Datapro Perdana
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

NAMA ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

SUBSIDIARY AND ASSOCIATED COMPANY

Perseroan tidak memiliki anak perusahaan dan perusahaan asosiasi.

The Company has no subsidiary and associated company.



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERUSAHAAN

CHRONOLOGY OF THE COMPANY STOCK LISTING

Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990 Perseroan menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 7 Mei 1990 telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya saham sebanyak 3.500.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang merupakan 38,46% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 17 Februari 1994 Perseroan mencatatkan sahamnya yang berasal dari saham bonus sejumlah 4.550.000 lembar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Kemudian pada tanggal 16 Desember 1994 Perseroan mencatatkan sahamnya yang berasal dari saham pendiri 5.600.000 lembar.

Pada tanggal 2 Februari 1999 Perseroan melaksanakan pemecahan saham (stock split) sehingga saham yang dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya menjadi 27.300.000 lembar dengan nominal Rp 500.

Pada tanggal 24 Februari 1999 Perseroan melaksanakan pembagian saham bonus dengan jumlah saham sebanyak 4.550.000 lembar yang kemudian dicatat di Bursa Efek Jakarta tanggal 25 Februari 1999 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 24 Februari 1999.

Disusul kemudian pada tanggal 16 Juni 1999 pembagian saham bonus kedua dengan jumlah saham sebanyak 4.550.000 lembar yang juga telah dicatat di Bursa Efek Jakarta tanggal 17 Juni 1999 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Juni 1999. Sehingga total saham yang dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 36.400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Dengan persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan terlebih dahulu melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas sejumlah sebanyak-banyaknya 72.800.000 saham sehingga jumlah saham meningkat menjadi 109.200.000 lembar dengan nilai nominal Rp 500, dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 4 Juli 2000.

Based on the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with its Decree No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22nd, 1990, the Company sold some of its shares to the public, and in May 7th, 1990 it has listed 3,500,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, with nominal value of Rp 1,000 per share which constitute 38.46% from the subscribed and fully paid-up share capital.

In February 17th, 1994 the Company has listed its shares from the bonus issue totaling 4,550,000 shares at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. Thereafter, in December 16th, 1994 the Company listed the shares originated from the subscriber shares totaling 5,600,000.

In February 2nd, 1999 the Company conducted a stock split exercise resulted to the total shares listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange became 27,300,000 shares with a nominal value of Rp 500.

In February 24th, 1999, the Company conducted a distribution of bonus shares with a total of 4,550,000 shares which were then listed at the Jakarta Stock Exchange in February 25th, 1999 and at the Surabaya Stock Exchange in February 24th, 1999.

Then followed by in June 16th, 1999, the second distribution of bonus shares with a total of 4,550,000 shares which were also listed at the Jakarta Stock Exchange in June 17th, 1999 and at the Surabaya Stock Exchange in June 16th, 1999. Thus total shares listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange were 36,400,000 shares with nominal value of Rp 500 per share.

With approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-1345/PM/2000 dated June 7th, 2000, the Company conducted a Limited General Offer (PUT) I by firstly conducting the Right to Order Stock Preemptively (HMETD) for a maximum amount of 72,800,000 shares so that total shares increased to 109,200,000 shares with nominal value of Rp 500 and were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in July 4th, 2000.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERUSAHAAN

CHRONOLOGY OF THE COMPANY STOCK LISTING

Sebagaimana termaktub dalam Akta Notaris No.42 tanggal 28 Mei 2001, Perseroan melaksanakan pemecahan saham (stock split) dari semula bernilai nominal Rp 500 setiap saham menjadi Rp 100 setiap saham dengan jumlah saham meningkat menjadi sebanyak 546.000.000 lembar, dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 3 September 2001.

As stated in the Notary Deed No. 42 dated May 28th, 2001, the Company has conducted a stock split from a nominal value of Rp 500 for each share to become Rp 100 for each share with total shares increased to 546,000,000 shares, and were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in September 3rd, 2001.

Dengan persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1362/PM/2002 tanggal 21 Juni 2002, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 182.000.000 saham dan jumlah saham menjadi 728.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100. Sejumlah saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 17 Juli 2002.

With the approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-1362/PM/2002 dated June 21st, 2002, the Company conducted a Limited General Offer (PUT) II by issuing the Right to Order Stock Preemptively (HMETD) for 182,000,000 shares and total shares increased to 728,000,000 shares with a nominal value of Rp 100. The shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in July 17th, 2002.



KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA DAN PERINGKAT EFEK

CHRONOLOGY OF OTHER STOCK LISTING AND STOCK RATING

Perseroan tidak memiliki efek lain kecuali saham.

The Company has no other stocks except ordinary shares.



NAMA DAN ALAMAT PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK

NAME AND ADDRESS OF PROVIDER OF INDEPENDENT STOCK RATING

Perseroan hingga saat ini belum pernah mempunyai hubungan kerja dengan perusahaan pemeringkat efek.

The Company has no relationship with the stock rating company.



NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND OR PROFESSION

No.	Nama & Alamat Name & Address	Jasa Yang Diberikan Usefulness	Periode Penugasan Assignment Period
	AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT		
1.	TJAHJADI & TAMARA Anggota Morison International / <i>Member of Morison International</i> Gedung Jaya, Lantai 4 Jl. M H Thamrin No. 12 Jakarta Pusat 10340 Telp. : (62-21) 3190-8550 Fax : (62-21) 3190-8502	Melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan. <i>To audit Company's financial statement.</i>	Per tahun. <i>Yearly.</i>
	BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR		
2.	PT SIRCA DATAPRO PERDANA Wisma Sirca Jl. Johar No. 18, Menteng Jakarta 10340 Telp. : (62-21) 390-0645, 390-5920 Fax : (62-21) 314-0185, 390-0671	Administrasi saham Perseroan atas datapemegang saham bulanan dan recording date. <i>To manage recording Company's shares which is related to monthly shareholders data and recording date.</i>	Periode per tahun, dimulai pertengahan tahun. <i>Yearly, starts in the mid of the year.</i>
3.	PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA <i>(INDONESIAN CENTRAL SECURITIES DEPOSITORY)</i> Gedung Bursa Efek Indonesia, Gedung 1 Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp. : (62-21) 5299-1099 Fax : (62-21) 5299-1199	Sebagai pendukung manakala Perseroan melakukan aksi korporasi. <i>To support the Company when carries out corporate action.</i>	Per tahun <i>Yearly.</i>
	NOTARIS / NOTARY		
4.	PURI HAYANTI, SH Jl. Intan Ujung No. 6-C Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430 Tep. : (62-21) 7591-3031 Fax : (62-21) 7591-3029	Pembuat notulen dan berita acara rapat umum pemegang saham, serta mengurus dokumentasi terkait. <i>To make minutes and the official report of the general shareholders meeting, and the documentation accordingly.</i>	Satu kali rapat. <i>One meeting.</i>



ALAMAT KANTOR CABANG DAN GUDANG

BRANCH OFFICES AND WAREHOUSES

Gudang Pusat/Central Warehouse-Jakarta

Pergudangan PT Linsea
Jl. Tipar Cakung No. 20, Cakung, Jakarta Timur
Telp. (021) 2984-4921

Pooling Bandung

Jl. Jenderal Sudirman No. 656
Telp. (022) 607-9870
Fax (022) 607-9870, 601-4121

Pooling Surabaya

Jl. Kalibokor Selatan No.152
Telp. (031) 502-6210, 502-6674, 502-9638
Fax (031) 501-5003

Jakarta 1

Jl. Depsos No. 67-70, Bintaro
Telp. (021) 734-1862, 7388-1367, 7388-6375,
7388-6376, 7388-6382
Fax (021) 7388-6378, 7359-435

Jakarta 2

Jl. Panjang No. 83 HH
Telp. (021) 5695-2204, 5695-2205
Fax (021) 563-3254

Tangerang

Jl. Imam Bonjol No. 61 AH
Telp. (021) 553-4287, 5579-1233
Fax (021) 5576-3349

Bogor

Komplek Ruko Perum Haji Kota Bogor
Blok B12-B14, Jl. Tumenggung Wiradiredja
RT 002/ Rw 008, Kel. Cimahpar, Kec. Bogor Utara
Telp. (0251) 756-3122, 756-3123
Fax (0251) 756-3121

Bekasi

Ruko Grand Mal Bekasi Blok D20-D21
Telp. (021) 885-5720, 885-7039, 8895-9632
Fax (021) 885-4844

Bandung

Jl. Jenderal Sudirman No. 656
Telp. (022) 603-0371, 603-4715
Fax (022) 604-5526

Tasikmalaya

Jl. LetKol RE Jaelani
Blok Cikurubuk Ruko No. 3 RT 01/RW 13
Kel. Mangkubumi, Kec. Linggajaya
Telp. (0265) 311682
Fax (0265) 327 513

Cirebon

Jl. Kesambi No. 78, RT 04/RW 04
Telp. (0231) 231-615
Fax (0231) 231-614

Purwokerto

Jl. Mangun Jaya No. 272
Telp. (0281) 639-878, 632-878
Fax (0281) 639-878

Semarang

Jl. Pamularsih No. 107
Telp. (024) 760-2020
Fax (024) 760-9905

Jogjakarta

Jl. Dumung No. 111 A
Karanggayam, Catur Tunggal, Depok, Sleman
Telp. (0274) 565-107, 565-258
Fax (0274) 565-258

Solo

Jl. Dr. Radjiman No. 652-B, Pajang-Laweyan
Telp. (0271) 7066581, 739327, 739554
Fax (0271) 722468

Surabaya

Jl. Kalibokor Selatan No.152
Telp. (031) 502-6210, 502-6674, 502-9638
Fax (031) 501-5003

Sidoarjo

Jl. Kartini No. 70 A
Telp. (031) 9970-2838, 9970-2839
Fax (031) 9970-2420

Malang

Jl. Sunandar Priyo Sudarmo No. 20-D
Telp. (0341) 405-620, 405-624
Fax (0341) 405-511

Jember

Jl. Kertanegara No. 210
Telp. (0331) 410-008, 484-494
Fax (0331) 421-647

Kediri

Jl. Masjid Al Huda No. 4, Ngadirejo
Telp. (0354) 673-188, 673-189
Fax (0354) 467-4569

Denpasar

Jl. Moh. Yamin III No. 9, Renon
Telp. (0361) 472-3841, 265-033
Fax (0361) 265-033

Banda Aceh

Jl. Nyak Adam Kamil II No. 76 E-H, Peuniti,
Baiturrahman, Kode Pos 23241
Telp. (0651) 226-25, 226-26, 226-32
Fax (0651) 226-30

Medan

Jl. Bawang No. 8-13
Telp. (061) 415-6716
Fax (061) 415-7160

Pekanbaru

Jl. Pinang No. 89, Kel. Wonorejo,
Kec. Marpoyan Damai
Telp. (0761) 787-4998
Fax (0761) 787-4997

Jambi

Jl. KH Hasyim Azhari No. 4-5, RT 21 RW 05,
Kel. Rajawali, Kec. Jambi Timur
Telp. (0741) 755-5891, 303-0943
Fax (0741) 755-0944

Batam

Kompleks Accelance Blok B No. 22-23,
Kel. Teluk Tering, Kec. Batam Centre
Telp. (0778) 477-578, 477-579
Fax (0778) 477-576

Padang

Jl. Dr. M. Hatta No. 23, Ketaping
Kel. Pasar Ambacang, Kec. Kuranji
Telp. (0751) 39-396
Fax (0751) 753-0468

Palembang

Jl. Letnan Hadin No. 3853/1867 RT 030
RW 011, Kel. 20 Ilir D-III, Kec. Ilir Timur I
Telp. (0711) 314-111, 315-111
Fax (0711) 313-004

Bandar Lampung

Jl. P. Antasari No. 7-B, Kel. Kedamaian,
Kec. Tanjungkarang Timur
Telp. (0721) 242-214, 0828-8009 0399
Fax (0721) 263 191

Samarinda

Jl. Rapak Indah RT 36, Kel. Karang Asem
Kec. Sungai Kunjang
Telp. (0541) 274-835
Fax (0541) 277-2089

Balikpapan

Jl. Indra Kila No.10-A RT 28, Kel. Gunung Samarinda
Baru, Kec. Balikpapan Utara
Samarinda, Kec. Balikpapan Utara
Telp. (0542) 862-848
Fax (0542) 721-3016

Banjarmasin

Jl. Pangeran Hidayatullah No. 10 RT 15/RW 01
Telp. (0511) 674-4783
Fax (0511) 326-9711

Pontianak

Jl. Dr. Wahidin S. No. 88K - 88L
Telp. (0561) 658-8373, 659-0031
Fax (0561) 764-131

Makassar

Jl. Andi Mapaodang No. 50
Telp. (0411) 855-167, 856-194
Fax (0411) 855-162



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI YANG DITERIMA PERUSAHAAN

APPRECIATION AND CERTIFICATION RECEIVED BY THE COMPANY

Sebagai perseroan yang bergerak di bidang distribusi produk farmasi, maka kita harus patuh pada peraturan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) diantaranya keharusan untuk mengimplementasikan aturan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Proses untuk mendapatkan sertifikasi CDOB di semua cabang masih terus diupayakan. Berbagai pembenahan yang mendukung pencapaian operasional yang sesuai dengan persyaratan CDOB dilakukan dengan sungguh-sungguh bahkan di kantor pusat telah dibentuk tim tugas (task force) agar dapat lebih fokus dalam membantu pencapaian sertifikat CDOB. Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan kerja keras dari semua karyawan cabang dan tim tugas, maka di tahun 2016 total cabang yang berhasil mendapat sertifikat CDOB menjadi 12 cabang. Dengan pembenahan yang terus dilakukan, diharapkan pada tahun 2017 semua cabang dapat berhasil mendapatkan sertifikat CDOB.

Sertifikat ISO 9001:2008 dan TRACE International masih dipertahankan dengan proses perpanjangan tahunan. Untuk setiap perpanjangan ada usaha yang harus dilakukan Perseroan agar bisa lulus untuk mendapatkan kembali sertifikasi tersebut, di antaranya dengan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh badan sertifikasi eksternal. Sertifikat Lembaga Independen berskala internasional ini diperlukan sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk meyakinkan mitra usaha akan kemampuan dan kredibilitas Perseroan. Sehubungan dengan ketentuan Badan ISO Internasional untuk memberlakukan ISO 9001 versi 2015, maka Perseroan membentuk tim tugas (task force) yang mempunyai fungsi utama untuk memastikan proses transisi implementasi peraturan ISO 9001 : 2008 menjadi 2015 dapat berjalan baik.

As a company engaging in distribution of pharmaceutical products we must abide by the regulations or requirements set by Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) in the implementation of CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik / Good Distribution Practice). The process of obtaining Good Distribution Practice (GDP) certification in all branches has been intensified. Various improvements have been carried out in accordance with the requirement of GDP at branches with the involvement of head office whereby a task force has been formed to focus and to provide assistance to branches in obtaining the GDP certificate. Praise to The God Almighty, on the hardwork of employees of the branches and the task team whereby in 2016 a total of 12 branches successfully obtained the GDP Certification. In 2017, it is expected all branches will be certified with GDP.

ISO 9001:2008 and TRACE International certification are still being maintained upon successful annual renewal process. The Company had to go through an assessment process or audit process for the renewal. Certification from Independent International Institution strengthens the Company's effort to convince existing and future business partners or related parties on the capability and credibility of the Company. In 2016, due to the change of ISO 9001:2008 to a new version ISO9001:2015 by ISO International, the Company has formed a task force to ensure the transation process to the new version is carried out smoothly and accordingly.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION



PT Millennium Pharmacon International Tbk mencatat penjualan bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.970,11 miliar, meningkat sebesar 15,37% jika dibandingkan dengan penjualan bersih pada periode yang sama di tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp 1.707,61 miliar.

Hasil kinerja Perseroan di atas tidak lepas dari perbaikan kinerja operasional diantaranya melalui peningkatan kompetensi manajer dan staf yang dilakukan secara terus menerus melalui berbagai pelatihan, di samping itu, perbaikan kinerja operasional juga dilakukan melalui implementasi ketetapan ISO 9001:2008 serta implementasi ketetapan Cara Distribusi Obat yang Benar (CDOB). Dengan kinerja operasional yang lebih baik mendorong beberapa prinsipal baru untuk menjalin kerjasama dengan Perseroan. Prinsipal baru yang telah bergabung dengan Perseroan di antaranya PT. Global Succes Chain, PT. Marion Sam, PT. Anugrah Argotekindo and PT. Nutrifood.

Biaya operasional meningkat sebesar 5,72% terutama disebabkan oleh peningkatan Upah Minimum Regional (UMR), kenaikan kebutuhan penggunaan bahan bakar, sewa kantor, biaya

PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) registered a net sales of Rp 1,970.11 billion for the period ending December 31st, 2016, an increase of 15.37% as compared to the corresponding period in 2015 of Rp 1,707.61 billion.

The Company's performance was the result of operational improvements including through increased competence of the managers and staff by way of training. In addition, operational improvements are also done through the implementation of ISO 9001:2008 as well as the efforts toward the Certification of Good Distribution Practice (GDP). The better operational performance encouraged new principals such as PT Global Success Chain, PT Marion Sam, PT Anugrah Argotekindo and PT Nutrifood.

The Operating expenditure increased by 5.72%, mainly contributed by the increase in Upah Minimum Regional (UMR), fuel price, office rentals, travelling expenses, IT maintenance, sales commission and promotion

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

perjalanan, perawatan sistem IT, komisi penjualan, dan biaya listrik. Perseroan senantiasa terus mengupayakan optimalisasi biaya untuk mengatasi peningkatan tersebut.

Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan peningkatan beban operasional, sehingga laba operasional Perseroan meningkat menjadi Rp 47,88 miliar atau meningkat sebesar 12,65% dibandingkan laba operasional periode yang sama tahun 2015 sebesar Rp 42,50 miliar.

Peningkatan penjualan pada segment rumah sakit untuk melayani *e-catalog* dan BPJS sehingga terjadi peningkatan penjualan segmen rumah sakit sebesar 24,98%. Dengan meningkatnya penjualan segmen rumah sakit sehingga Perseroan juga memerlukan penambahan modal kerja untuk melayani penjualan segmen rumah sakit yang pada umumnya pembayaran segmen rumah sakit lebih panjang dibandingkan dengan pembayaran segmen apotek, yang mengakibatkan terjadi peningkatan pinjaman bank sehingga laba komprehensif menurun sebesar 11,52% dari Rp 12,60 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 11,15 miliar pada tahun 2016.

expenses and electric expenses. MPI continued its cost optimisation efforts to mitigate those increase.

The Company's effort in curbing the increase in operating expenses resulted in the increase of operating profit to Rp 47.88 billion or an increase of 12.65% as compared to the corresponding period in 2015 of Rp 42.50 billion.

Sales to hospitals grew by 24.98% driven by the demand from the implementation of e-catalogue and BPJS. The growing sales to hospitals increased the need for additional working capital in the form of bank loans as hospitals took longer time to pay as compared to pharmacies. The higher bank loans resulted in the decline of comprehensive profit by 11.52% from Rp 12.60 billion in 2015 to Rp 11.15 billion in 2016.

Tinjauan Operasi Berdasarkan Kategori Produk

Perseroan mendistribusikan tiga kategori produk yaitu obat resep, obat non resep dan alat kesehatan. Adapun komposisi penjualan untuk ketiga kategori produk tersebut adalah sebagai berikut:

Operation Overview Per Product Category

The Company distributes three categories of product namely medicines, food supplement and medical disposables. Whereas the sale composition for the three categories of product are as follows:

Kategori Category	2016 Rp/IDR (miliar/billion)	Kontribusi Contribution	2015 Rp/IDR (miliar/billion)	Kontribusi Contribution	Pertumbuhan Growth
Obat Resep <i>Prescription Medicine</i>	1,431.74	72,67%	1,326.04	77,65%	7,97%
Obat Non Resep <i>Non-Prescription Medicine</i>	317.61	16,12%	251.30	14,72%	26,39%
Alat Kesehatan <i>Medical Devices</i>	220.77	11,21%	130.28	7,63%	69,46%
Jumlah Total	1,970.11	100,00%	1,707.61	100,00%	15,37%



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Kategori produk obat resep secara kontribusi terjadi penurunan sebesar 4,98%, namun terjadi peningkatan kontribusi untuk obat non resep sebesar 1,41%, dan alat kesehatan sebesar 3,58%. Ini adalah sebagian dari strategi Perseroan untuk mengurangi ketergantungan terhadap obat resep.

Prescription drugs contribution decreased by 4.98%. However, contribution from non-prescription drugs increased by 1.41%, and medical disposables by 3.58%. This is part of the strategy to reduce dependency against prescription drugs.

Analisa Kinerja Keuangan

Di tahun 2016 ini Perseroan berhasil mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 1,970.11 miliar dengan pertumbuhan sebesar 15,37%, diatas pertumbuhan pasar farmasi nasional 2016 yang diperkirakan tumbuh sebesar 8%.

Financial Performance Analysis

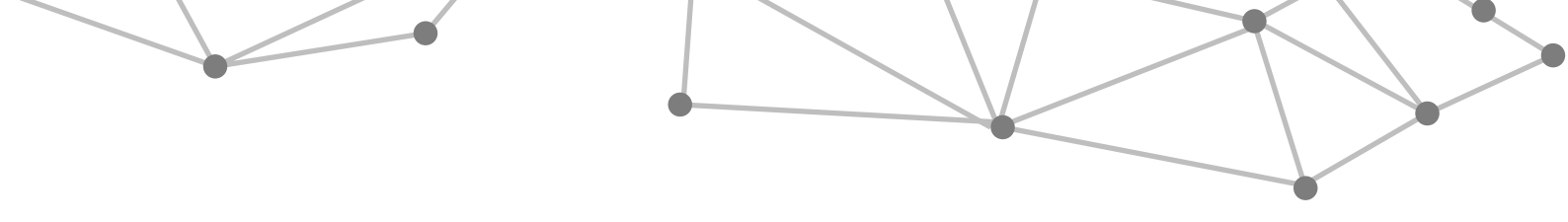
In 2016 the Company managed to record net sales of Rp 1.970,11 billion with the growth of 15.37%, exceeding the 2016 national pharmaceutical market growth of 8%.

Sementara itu dari sisi neraca, nilai aset lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 95,73 miliar atau meningkat sebesar 15,75% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015. Kenaikan terbesar ada pada piutang usaha, persediaan dan pajak dibayar dimuka. Piutang usaha, persediaan, dan pajak dibayar dimuka masing-masing mengalami kenaikan sebesar Rp 33,44 miliar, Rp 30,81 miliar dan Rp 30,58 miliar. Kenaikan piutang usaha dan persediaan ini seiring dengan meningkatnya penjualan Perseroan di tahun 2016 dan sementara kenaikan pajak dibayar dimuka (PPN) dikarenakan adanya peningkatan penjualan Perseroan di area Batam, RSU/RSUD melayani *e-catalog* dan BPJS, dan BUMN. Secara total nilai aset Perseroan mengalami kenaikan Rp 100,23 miliar atau meningkat sebesar 15,83% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015.

For the balance sheet, current asset increased by Rp 95.73 billion or 15.75% if compared to the same period in 2015. Main contributions came from accounts receivable, inventory and prepaid taxes. Accounts receivable, inventory, prepaid taxes each increased by Rp 33.44 billion, Rp 30.81 billion and Rp 30.58 billion. Increase in accounts receivable and inventory were in line with the sales growth in 2016. While the increase in prepaid tax (VAT) was due to the increase in sales in Batam, RSU/RSUD serving e-catalogue and BPJS, and State-Owned Enterprises. Total asset of the Company's increased by Rp 100.23 billion or by 15.83% if compared to the same period in 2015.

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 90,63 miliar atau meningkat sebesar 18,98% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015, dimana kenaikan liabilitas jangka pendek ini terutama dikarenakan kenaikan utang bank yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar Rp 37,36 miliar atau meningkat sebesar 14,46%, dan utang usaha sebesar Rp 48,17 miliar atau meningkat sebesar 26,08%. Utang bank mengalami kenaikan dikarenakan kenaikan kebutuhan modal kerja Perseroan atas peningkatan penjualan yang diikuti dengan kenaikan persediaan dan piutang usaha. Secara total nilai liabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp 91,26 miliar atau meningkat sebesar 18,29% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015.

The Company's short-term liabilities increased by Rp 90.63 billion or by 18.98% if compared to the same period in 2015. The increase in short-term liabilities was mainly due to the increase in bank debt of Rp 37.36 billion or by 14.46%, and trade payables increased by Rp 48.17 billion or by 26.08%. Bank loans increased due to the increase in the working capital needs in relation to the sales increase followed by a rise in inventories and accounts receivable. Total liability increased by Rp 91.26 billion or by 18.29% if compared to the same period in 2015.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Laba bruto Perseroan di tahun 2016 adalah sebesar Rp 169,24 miliar atau meningkat sebesar 7,59% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015. Peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan penjualan Perseroan.

Beban Usaha mengalami kenaikan sebesar Rp 6,56 miliar atau meningkat sebesar 5,72% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015. Kenaikan Beban Penjualan serta Beban Umum dan Administrasi masing-masing mengalami kenaikan sebesar Rp 2,13 miliar dan Rp 6,25 miliar atau meningkat sebesar 5,68% dan 8,31%. Kenaikan Beban Usaha terutama pada kenaikan Upah Minimum Regional (UMR), kenaikan kebutuhan penggunaan bahan bakar, sewa kantor, perawatan sistem IT, komisi penjualan, biaya listrik dan biaya perjalanan.

Hasilnya, laba usaha Perseroan adalah sebesar Rp 47,88 miliar, terjadi kenaikan sebesar 12,65% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan dan Pendapatan Bersih Perseroan

Selama tahun 2016 beberapa prinsipal menaikkan harga beberapa produknya dengan kenaikan yang berkisar antara 5% - 10%, dan bergabungnya beberapa prinsipal baru antaranya PT. Global Success Chain, PT. Marion Sam, PT. Anugrah Argotekindo, PT Lapi OTC dan PT. Nutrifood sehingga memberikan dampak kepada penjualan dan laba bersih Perseroan.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material lainnya yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Likuiditas dan Solvabilitas

Rasio lancar, salah satu rasio likuiditas, adalah rasio untuk menunjukkan kemampuan Perseroan membayar liabilitas jangka pendeknya. Rasio lancar dihitung dengan rasio lancar Perseroan sebesar 123,87%, lebih rendah dari tahun 2015 yang sebesar 127,33%.

Gross profit in the year 2016 amounted to Rp 169.24 billion or increased by 7.59% if compared to the same period in 2015. The increase is in line with the increase in sales of the Company.

Operating Expenditure increased by Rp 6.56 billion or increased by 5.72% if compared to the same period in 2015. Selling expenses and General and Administrative expenses increased to Rp 2.13 billion and Rp 6.25 billion or by 5.68% and 8.31%, respectively. The rise in Operating Expenditure is mainly contributed by the increase in Regional Minimum Wage (RMW), fuel price, office rental, maintenance of IT systems, sales commissions and sales promotion, electric expenses and travelling expenses.

As a result, the net profit of the Company amounted to Rp 47.88 billion, increased by 12.65% when compared to the same period in 2015.

The Impact of Change of Price to the Net Sales and Income of The Company

In 2016 some principals raised the price of some of its products with the increase ranging from 5% to 10%. The arrival of several new principals PT. Global Success Chain, PT. Marion Sam, PT. Anugrah Argotekindo, PT Lapi OTC and PT. Nutrifood has positive influence on the Company's sales and net profit.

Information and Material that Occurred after The Accountant Report Date

There is no information and other material facts occurring after the date of accounting report.

Liquidity and Solvability

Current ratio, one of the ratio for liquidity, indicates the Company's ability to pay short-term liabilities. Current ratio is registered at 123.87%, lower than 127.33% registered in 2015.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Rasio solvabilitas dihitung dengan membandingkan seluruh liabilitas dengan seluruh aset Perseroan. Rasio solvabilitas adalah salah satu dari rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio Perseroan tahun 2016 sebesar 80,47%, lebih tinggi dari tahun 2015 yang sebesar 78,79%.

Solvency ratio is calculated by comparing the entire liability with all assets of the Company. Solvency ratio is one of the ratio used to measure the Company's ability to meet long-term obligations. The Company's ratio in 2016 is 80.47%, higher than 2015 which was 78.79%.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Significant Commitments of Capital Investment

There is no material binding for capital good investment.

Prospek Usaha dan Target di Tahun 2017

Persaingan usaha farmasi kedepannya akan semakin ketat, namun diperkirakan kebutuhan obat resep, non resep, serta alat kesehatan masih tetap tinggi. Perseroan masih tetap optimis untuk mencapai target pertumbuhan sebesar 20% di tahun 2017 dengan selalu meningkatkan kinerja operasional secara berkelanjutan diantaranya melalui peningkatan kompetensi karyawan melalui berbagai pelatihan, stabilitas pelayanan informasi teknologi, central warehouse serta meningkatkan pelayanan kepada seluruh prinsipal dan pelanggan. Di samping itu, perbaikan kinerja operasional juga dilakukan melalui implementasi ketetapan ISO 9001:2008 serta implementasi ketetapan Cara Distribusi Obat yang Baik.

Business Prospect and Target in 2017

In the future, pharmaceutical industry will only be more competitive. Nevertheless, the opportunities in prescription drugs, non-prescription, as well as medical disposables remain high. The Company is optimistic to achieve the growth target of 20% in 2017 through continuous improvements including through increased competence of employees by way of various training, information technology services, central warehouse and improved services to all principals and customers. In addition, operational improvements are also done through the implementation of ISO 9001:2008 as well as the implementation of Good Distribution Practice.

Dengan kinerja operasional yang lebih efektif dan efisien, tingkat suku bunga yang lebih stabil, serta dukungan fasilitas pinjaman dari 3 bank (Standard Chartered Bank, Deutsche Bank dan United Overseas Bank), Perseroan dapat mentargetkan peningkatan laba bersih setelah pajak (PAT) sebesar 40%.

With a more effective and efficient operational performance, interest rates stability, and loan facility from 3 banks (Standard Chartered Bank, Deutsche Bank and United Overseas Bank), the Company targets to achieve an increase in net profit after tax (PAT) of 40%.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil kinerja tahun 2016 dan untuk memberikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, Perseroan mencadangkan untuk pemberian dividen sebesar Rp 2,00 untuk per lembar saham.

Dividend Policy

Based on the good performance of 2016 and to appreciate for all the shareholders, the Company will propose for a dividend of Rp 2.00 per share.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sejak tahun 2002 Perseroan belum pernah lagi melakukan penawaran umum.

Informasi Material

Di tahun 2016 Perseroan telah diberi kepercayaan kerjasama dengan beberapa prinsipal baru, dan mulai mendistribusikan produk prinsipal tersebut, Adapun nama dari prinsipal baru tersebut adalah:

1. PT Global Success Chain (Safe Care)
2. PT Nutrifood (Tropicana Slim)
3. PT Anugrah Argotekindo
4. PT Marion Sam
5. PT Lapi OTC (Osteokom)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Terdapat standar akuntansi atau revisi atas standar akuntansi yang penerapannya diisyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016. Perubahan kebijakan ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Adapun standar akuntansi tersebut yang relevan dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 16 (2015), "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi;
2. Amandemen PSAK 19 (2015), "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi;
3. ISAK 30, "Pungutan";
4. PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi";
5. PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
6. PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap";
7. PSAK 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud";
8. PSAK 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
9. PSAK 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

The Utilization of Fund from Public Offering

Since 2002 the Company has never conducted any other public offering anymore.

Material Information

In 2016 the Company has been entrusted by several principals to distribute their products. The name of the principals are:

1. *PT Global Success Chain (Safe Care)*
2. *PT Nutrifood (Tropicana Slim)*
3. *PT Anugrah Argotekindo*
4. *PT Marion Sam*
5. *PT Lapi OTC (Osteokom)*

Alterations of Accounting Policy

There have been accounting standard or improvement on accounting standard which has to be implemented effective January 1st, 2016. It did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or the prior financial years.

The mentioned accounting standards which are relevant to the Company are as follows:

1. *Amendments to PSAK 16 (2015), "Fixed Assets" regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization;*
2. *Amendments to PSAK 19 (2015), "Intangible Assets" regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization;*
3. *ISAK 30, "Levies";*
4. *PSAK 5 (2015) Improvement, "Operating Segments";*
5. *PSAK 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosure";*
6. *PSAK 16 (2015 Improvement), "Fixed Assets";*
7. *PSAK 19 (2015 Improvement), "Intangible Assets";*
8. *PSAK 25 (2015 Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
9. *PSAK 68 (2015 Improvement), "Fair Value Measurement".*



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dilakukan oleh Perseroan secara terus menerus, Perseroan dalam strukturnya memiliki Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Manajemen Resiko, Komite Nominasi dan Penggajian (Remuneration), dan Sekretaris Perusahaan. Disamping itu Perseroan juga memiliki Departemen Audit Internal dan Kelompok Kerja Manajemen Resiko untuk lebih memperkuat strukturnya.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 orang Komisaris Independen dan 2 orang Komisaris Tidak Independen. Salah 1 dari Komisaris Independen tersebut adalah Komisaris Utama. Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan berbagai kebijakan dan prosedur yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Disamping mengawasi pelaksanaan oleh Direksi tersebut di atas, Dewan Komisaris juga memberikan saran-saran kepada Direksi bila dianggap perlu.

Selama tahun 2016 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali. Daftar hadirnya adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>
Izzat bin Othman	6 dari 6 / 6 out of 6
Dr. Nyoman Kumara Rai	6 dari 6 / 6 out of 6
Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman	6 dari 6 / 6 out of 6
Norai'ni binti Mohamed Ali	5 dari 6 / 5 out of 6

Direksi

Direksi terdiri dari 1 Direktur Utama dan 2 Direktur dan salah 1 dari Direktur tersebut adalah Direktur Independen. Perseroan sehari-hari sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Applications of Good Corporate Governance Principles

As part of the Company's continuous implementation of Good Corporate Governance, the Company embodied in its structure, the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Management Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Corporate Secretary. In addition the Company also has Internal Audit Department and Risk Management Work Group to further strengthen its structure.

The Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of 2 Independent Commissioners and 2 Non-Independent Commissioners. 1 of the Independent Commissioners is the President Commissioner. The Board of Commissioners oversees in the implementation of various policies and procedures that have been adopted by the Company in accordance with the Company's articles of association, applicable laws and regulations and Good Corporate Governance principles. Besides overseeing the Board of Directors, the Board of Commissioners also provides advices to the Board of Directors when deemed necessary.

In 2016 the Board of Commissioners organized a total of 6 meetings. The attendance list is as follows:

The Board of Directors

The Board of Directors comprises 1 President Director and 2 Directors. 1 of the Directors is Independent Director. The Board of Directors' roles are to manage the daily operational of the Company in compliance with the Company's article of association, prevailing laws and regulations and Good Corporate Governance principles.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Direksi mengadakan rapat reguler dengan para manajer fungsional untuk membahas hal-hal yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Direksi juga secara berkala mengunjungi cabang-cabang untuk meningkatkan pelaksanaan budaya komunikasi yang terbuka.

The Board of Directors conducted regular meetings with functional managers to discuss issue affecting the Company's performance. The Board also regularly visited branches to enhance the implementation of transparent communication culture.

Selama tahun 2016 Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali. Daftar hadirnya adalah sebagai berikut:

In 2016 the Board of Directors organized a total of 12 meetings. The attendance list is as follows:

Direksi <i>The Board of Directors</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>
Mohamad Muhazni bin Mukhtar	12 dari 12 / 12 out of 12
Ahmad bin Abu Bakar	12 dari 12 / 12 out of 12
Glenn Rahayu Adli Ariff	12 dari 12 / 12 out of 12

Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 anggota dimana salah 1 diantaranya adalah anggota independen dari Dewan Komisaris. Komite ini memberikan perspektif profesional dan independen kepada Dewan Komisaris dalam hal laporan atau isu-isu yang dilaporkan oleh Direksi dengan:

The Audit Committee

The Audit Committee comprises 3 members, 1 of which is an independent member from the Board of Commissioners. This committee provides professional and independent perspectives to the Board of Commissioners in term of reports or issues that are submitted by the Board of Directors:

1. menganalisa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan secara berkala;
2. menganalisa independensi wilayah kerja audit internal dan obyektifitas audit eksternal;
3. menganalisa kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan bahwa semua resiko penting telah diperhitungkan;
4. menganalisa efektifitas pengawasan internal;
5. memeriksa secara seksama tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

1. to analyze financial reports issued by the Company on periodical basis;
2. to analyze independence of Internal Audit's area of conduct and objectivity of external auditors;
3. to analyze adequacy of audit performed by external auditors to ensure that all significant risks have been taken into account;
4. to analyze effectiveness of internal supervision;
5. to scrutinize the Company's level of compliance to prevailing laws and regulations.

Disamping itu Komite Audit juga bertanggungjawab untuk:

Additionally the Audit Committee is also responsible:

1. menyajikan laporan kepada Dewan Komisaris yang digunakan untuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
2. melaporkan, memberikan rekomendasi, dan membahas hasil-hasil dari kapasitasnya sebagai Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

1. to present reports to the Board of Commissioners supposedly to be used for the Board of Commissioners' accountability;
2. to report, make recommendation, and discuss the results of their work in its capacity as Audit Committee to the Board of Commissioners.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Selama tahun 2016 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali. Daftar hadirnya adalah sebagai berikut:

In 2016 the Audit Committee organized a total of 4 meetings. The list of attendance is as follows:

Komite Audit <i>The Audit Committee</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>
Dr. Nyoman Kumara Rai Paulino Taylor Muhammad Rusjdi	4 dari 4 / 4 out of 4 4 dari 4 / 4 out of 4 4 dari 4 / 4 out of 4

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas 1 orang ketua dan 2 orang anggota. Peran utama dari Komite ini adalah menyusun dan selanjutnya mengajukan nominasi dan remunerasi berkenaan dengan anggota-anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Sepanjang tahun 2016 Komite tersebut telah mengadakan rapat sebanyak 1 kali.

The Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consists of 1 Chairman and 2 members. The main role of this committee is to prepare and then submit nomination and remuneration of members of Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee. In 2016 the Committee organized 1 meeting.

Komite Manajemen Resiko

Komite Manajemen Resiko memiliki peran untuk mengidentifikasi dan menganalisis setiap resiko yang mungkin dialami Perseroan. Resiko-resiko yang diidentifikasi selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Komite Manajemen Resiko berjumlah 6 orang terdiri atas 3 orang anggota Dewan Komisaris dan 3 orang anggota Direksi.

The Risk Management Committee

The Risk Management Committee has the role of identifying and analyzing any risk that the Company may be exposed to. The risks identified are subsequently reported to the Board of Commissioners. The Risk Management Committee consists of 6 members comprising of 3 members of the Board of Commissioners and 3 members of the Board of Directors.

Komite tersebut secara langsung dibantu oleh Kelompok Kerja Manajemen Resiko atau Risk Management Work Group (RMWG) yang secara memadai mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin dialami oleh Perseroan. RMWG setiap 6 bulan sekali akan secara seksama menganalisis semua resiko potensial yang mungkin dialami oleh Perseroan, dengan mempelajari secara rinci berbagai faktor internal dan eksternal yang mungkin mempengaruhi Perseroan. RMWG kemudian akan merumuskan langkah-langkah untuk mengatasi resiko-resiko yang teridentifikasi tersebut untuk memastikan bahwa resiko akhir nanti bisa dikurangi dan/atau dihilangkan. Laporan RMWG tersebut kemudian disampaikan kepada Komite Management Resiko setiap 6 bulan sekali.

The Committee is directly assisted by the Risk Management Work Group (RMWG) which adequately identifies potential risks that may arise. Every 6 month RMWG will carefully analyze all potential risks that the Company may be facing by studying in detail various internal and external factors that may affect the Company. RMWG will then formulate steps to address the risk identified to ensure that eventual risks can be reduced and/or mitigated. The report of RMWG is then submitted to the Committee every 6 months.

Sekretaris Perusahaan

Peran utama Sekretaris Perusahaan adalah menjadi penghubung utama untuk rekanan internal dan eksternal. Ia bertanggungjawab atas isu-isu, yang termasuk pengaturan Rapat Umum Pemegang Saham, pembuatan laporan tahunan Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi dan menegaskan pemenuhan Perseroan terhadap syarat-syarat transparansi dan peraturan Pasar Modal sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan melaporkan kepada Direksi Perseroan dan bertanggungjawab untuk mengelola dan memelihara dokumen-dokumen penting Perseroan.

Audit Internal

Peran Audit Internal adalah mengamati pemenuhan Perseroan terhadap kebijakan dan prosedur yang diambil berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Audit Internal wajib memberikan laporan setelah audit dilaksanakan dan melaporkan temuan-temuannya kepada Direksi. Audit Internal juga memberikan Laporan Komite Audit setiap kwartal yang dikemukakan pada Rapat Komite Audit dan Rapat-rapat Komisaris berikutnya.

Selama tahun 2016 Internal Audit telah melaporkan temuan-temuannya pada Rapat Komite Audit dan Rapat Dewan Komisaris.

Adapun temuan-temuan Internal Audit yang perlu mendapat perhatian utama dari pihak manajemen adalah sebagai berikut:

1. Walaupun telah terjadi perbaikan dalam jalannya operasi Perseroan namun masih diperlukan peningkatan pengawasan dan pengarahan peningkatan disiplin karyawan agar tercipta budaya kerja yang baik sehingga lebih dapat menekan jumlah pelanggaran sistem dan prosedur.
2. Usaha-usaha dalam mengamankan likuiditas Perseroan dan untuk memperkecil resiko bisnis melalui upaya memperbaiki umur persediaan dan umur piutang hendaknya terus menerus dilakukan melalui cara-cara yang inovatif.

The Corporate Secretary

As main liaison, Corporate Secretary's prime role is to maintain good relationship with internal and external associates. Corporate Secretary is responsible for issues that include arranging General Meeting of Shareholders, preparing the Company's annual report, providing inputs to the Board of Directors and ensuring the Company's compliance to transparency requirements and Capital Market's regulation in accordance with prevailing rules and regulations. Corporate Secretary reports to the Company's Director and maintain all the Company's important documents.

The Internal Audit

Internal Audit's role is to observe the Company's compliance to adopted policies and procedures under prevailing rules and regulations. The Internal Audit is obliged to submit reports after every audit performed and to report its findings to the Directors. Internal Audit also provides a Quarterly Audit Committee Report that is submitted at Audit Committee Meetings and subsequent Board of Commissioners Meetings.

In 2016 Internal Audit has reported its audit findings in Audit Committee Meeting and Board of Commissioners Meeting.

There are important matters that should be prioritized by the management such that:

1. *Although there has been improvement in the running of the Company operation, it is still necessary for us to improve supervision or control over employee's discipline in order to create good work culture for the purpose of reducing the rate of violation of system and procedures.*
2. *Efforts in securing liquidity of the Company and to reduce the business risk by improving inventory and account receivable days continuously be conducted through innovative methods.*



LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

REPORT OF THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha di Indonesia, maka Perseroan juga ikut terlibat dalam kegiatan sosial yang diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar. Hal ini juga sejalan dengan komitmen Perseroan sebagai perusahaan publik. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2016 tetap disesuaikan dengan melihat kondisi sumberdaya dan kemampuan yang dimiliki oleh Perseroan.

Pada tahun 2016, Perseroan masih aktif memberikan kesempatan kepada beberapa mahasiswa untuk melakukan praktek kerja di Perseroan dengan tujuan agar para mahasiswa tersebut dapat melihat dan mempelajari secara nyata kondisi kerja sekaligus mempraktekkan ilmu yang didapat di bangku pendidikan. Dengan demikian, Perseroan ikut andil dalam mempersiapkan para mahasiswa yang merupakan calon tenaga kerja agar lebih siap memasuki dunia kerja.

Perseroan juga melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dengan memberikan bantuan kepada beberapa kaum duafa/yatim piatu di seluruh cabang. Kegiatan pemberian bantuan ini juga dilengkapi dengan kegiatan doa bersama anak-anak yang kurang beruntung dan memerlukan bantuan.

Di tahun 2016, Perseroan juga melakukan kegiatan "qurban" pada saat perayaan Idul Adha. Kegiatan "qurban" dilakukan di beberapa cabang seperti di cabang Samarinda, Batam, Jambi dan Tasikmalaya. Hewan qurban yang disembelih dibagikan kepada karyawan dan penduduk di sekitar cabang. Melalui acara ini diharapkan dapat mempererat hubungan yang sudah terjalin antara karyawan dan penduduk di sekitar lokasi kantor.

As a Company that runs a business in Indonesia, the Company is also involved in social activities that benefit the local communities. As a public listed entity, the Company's commitment to Corporate Social Responsibility (CSR) in 2016 is in line with its resources and capabilities.

In 2016, the Company continued to accept students to do internship in the Company giving them the opportunities to experience and practice what they have learned. The experience gained will better prepare the potential graduates for employment in the future. And to certain extent help ensure the availability of quality graduates.

The Company also conducted social responsibility through charitable activities with orphans and less fortunates at all branches. The main activities were gathering and handing over assistance to the children in needs.

In 2016, the Company Eid Al-Adha was celebrated with "qurban" carried out in several branches such as Samarinda, Batam, Jambi, and Tasikmalaya. The slaughtered animal meats were distributed to surrounding communities and employees. This event was meant to strengthen the relationship between employees and the residents within the vicinity of the office.



INFORMASI TAMBAHAN

ADDITIONAL INFORMATION

BURSA EFEK SAHAM PERSEROAN

Saham Perseroan (kode: SDPC) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 7 Mei 1990.

Aktiva Tetap Berwujud yang mempunyai nilai 5% atau lebih terhadap jumlah Aktiva Tetap adalah:

COMPANY'S STOCK EXCHANGE

Since May 7th, 1990, the Company's shares (code: SDPC) have been registered and traded at Indonesia's Stock Exchange.

Physical Fixed Assets valued 5% or more in compare with total Fixed Assets:

Jenis Aktiva <i>Type of Assets</i>	Nilai Aktiva <i>Value of Assets</i> (Rupiah/IDR)
Tanah <i>Lands</i>	4.262.194.850
Peralatan Kantor <i>Office Equipments</i>	5.861.004.034



PRINSIPAL-PRINSIPAL PRINCIPALS

pharmaniaga
enriching life together

meiji
PT. MEIJI INDONESIA

lapi
PT. LAPI LABORATORIES

m pt. meprofarm

 PT. GUARDIAN PHARMATAMA

 **DIPA**
HEALTHCARE


PT. GRACIA PHARMINDO

DANPAC
DANPAC PHARMA

 **PUSPA PHARMA**
healthier life, happier living

 **PHAROS**


PROMED
Right Medicine Comes To Patient
PT. PRIMECHAMARINDO PHARMAS INDOESTRI


PT. Navita Inti Prima

MG
SPORTS & MUSIC
PT. MAHAPURA GATRA

Nutrindo

TRITONTM


PT. NUTRINDO JAYA ABADI

 PT. Nilab Pharmaceutical Indonesia


Takeda
PT. Apex Pharma Indonesia

STERIL
PT. STERIL MEDICAL INDONESIA


SIMEX
PT. SIMEX PHARMACEUTICAL INDONESIA


PT. Teguhindo Lestari Utama


PT. Kemenangan Vita Farma


PT. NUTRINDO JAYA ABADI


PT. ERRITA PHARMA
BANDUNG-INDONESIA


PT. Hikmah Cipta Perkasa


PRIMA MEDIKA
LABORATORIES


METISKA FARM
PHARMACEUTICAL INDUST

PTMegPha
enriching life together
PT. Mega Pharmaniaga


global
dispomedika
Medical Disposable Devices


TANJU

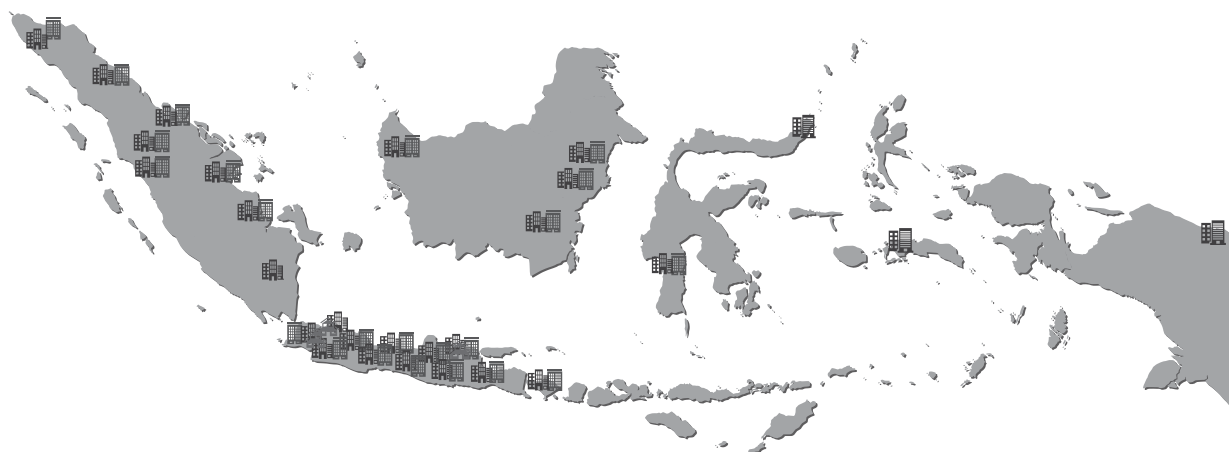
cv. **untungkumoro**


PT. GLOBAL SUCCESS CHAIN



JARINGAN DISTRIBUSI

DISTRIBUTION NETWORK



Kantor Cabang

Branch Offices

Jakarta 1
Jakarta 2
Tangerang
Bogor
Bekasi
Bandung
Tasikmalaya
Cirebon
Purwokerto
Semarang

Jogjakarta
Solo
Surabaya
Sidoarjo
Malang
Jember
Kediri
Denpasar
Banda Aceh
Medan
Pekanbaru

Jambi
Batam
Padang
Palembang
Bandar Lampung
Samarinda
Balikpapan
Banjarmasin
Pontianak
Makassar



Sub Distributor

Sub Distributors

Manado
Ambon
Jayapura



Gudang

Warehouses

Jakarta
Bandung
Surabaya



Station Penjualan

Sales Stations

Tangerang (2)
Bogor (2)
Bandung (4)
Cirebon (2)
Purwokerto (3)
Semarang (4)
Jogjakarta (1)
Surabaya (5)

Sidoarjo (2)
Malang (2)
Jember (3)
Kediri (3)
Denpasar (1)
Banda Aceh (3)
Medan (5)
Pekanbaru (5)

Jambi (2)
Batam (1)
Padang (1)
Palembang (4)
Samarinda (2)
Balikpapan (1)
Banjarmasin (3)
Pontianak (2)
Makassar (3)



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ATAS LAPORAN KEUANGAN

*STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Dengan Laporan Auditor Independen Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disisipkan di dalam Laporan Keuangan Tahunan yang menjadi satu kesatuan dengan laporan tahunan ini.

The Board of Directors' statement on the responsibility for the Financial Statements With Independent Auditors Report Years Ended of December 31st, 2016 and 2015 is being inserted in this Yearly Financial Statement which is the part of this annual report.



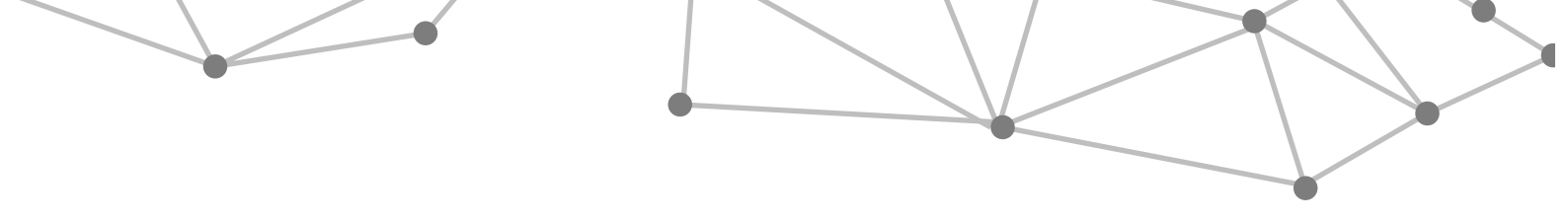
ALAMAT YANG DAPAT DIHUBUNGI PEMEGANG SAHAM DAN MASYARAKAT UNTUK MEMPEROLEH INFORMASI MENGENAI PERUSAHAAN

*CONTACT ADDRESS FOR SHAREHOLDERS AND PUBLIC
TO FIND ANY INFORMATION OF THE COMPANY*

Nama Perusahaan : **PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**
Name of the Company

Alamat : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Address Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270 - Indonesia

Telp. : (62-21) 7278-8906, 7278-8907
Fax : (62-21) 722-8090, 720-5835
Website : <http://www.mpi-indonesia.co.id>



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

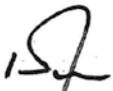
*STATEMENT LETTER OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS'
RESPONSIBILITIES ON THE ANNUAL REPORT 2016 OF
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk*

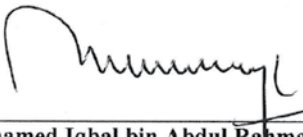
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Millennium Pharmacon International Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned, hereby declare that all information in this annual report of PT Millennium Pharmacon International Tbk period of 2016 is complete and we are responsible for the truth of the contents of the annual report of the company.
In witness thereof we made this statement in trueness.*

Jakarta, 24 Februari 2017 / February 24th, 2017

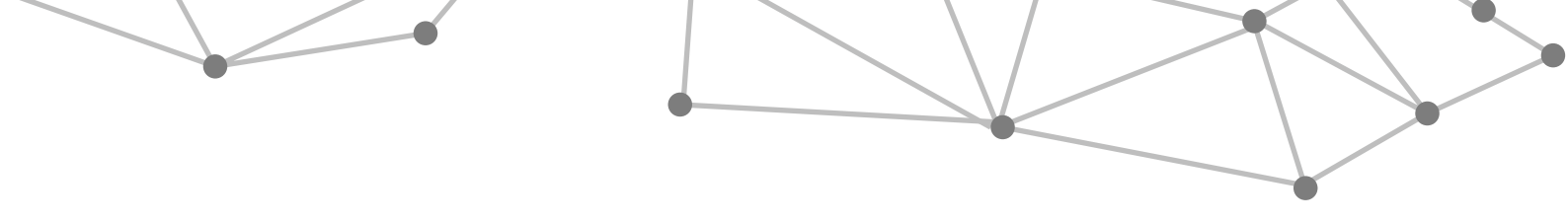
Dewan Komisaris / The Board of Commissioners

	
Izzat bin Othman Komisaris Utama/ President Commissioner	Dr. Nyoman Kumara Rai Komisaris/Commissioner

	
Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman Komisaris/Commissioner	Norai'ni binti Mohamed Ali Komisaris/Commissioner

Direksi / The Board of Directors

		
Ahmad bin Abu Bakar Direktur/Director	Mohamad Muhazni bin Mukhtar Direktur Utama/President Director	Glenn Rahayu Adli Ariff Direktur/Director



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2016 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Indonesia)



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

*Financial Statements
With Independent Auditors Report
As Of December 31st, 2016 And
For The Year Then Ended
(Indonesian Currency)*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : **Mohamad Muhazni bin Mukhtar**
Alamat Kantor : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Alamat Domisili : Sudirman Park Apartment
Tower A, 1 AH-AK
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
Jakarta Pusat 10220
Telepon Kantor : (021) 7278 8907
Jabatan : **Direktur Utama**
2. Nama : **Ahmad bin Abu Bakar**
Alamat Kantor : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Alamat Domisili : Sudirman Park Apartment
Tower A, 1 AH-AK
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
Jakarta Pusat 10220
Telepon Kantor : (021) 7278 8907
Jabatan : **Direktur**

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31ST, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk**

We, the undersigned:

1. Name : **Mohamad Muhazni bin Mukhtar**
Office Address : Panin Bank Center, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Domicile Address : Sudirman Park Apartment
Tower A, 1 AH-AK
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
Jakarta Pusat 10220
Office Telephone : (021) 7278 8907
Title : **President Director**
2. Name : **Ahmad bin Abu Bakar**
Office Address : Panin Bank Center, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Domicile Address : Sudirman Park Apartment
Tower A, 1 AH-AK
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
Jakarta Pusat 10220
Office Telephone : (021) 7278 8907
Title : **Director**

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Millennium Pharmacon International Tbk ("the Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

This is our declaration which has been made truthfully.

JAKARTA, 20 FEBRUARI 2017 / FEBRUARY 20TH, 2017
Atas nama Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Mohamad Muhazni bin Mukhtar
Direktur Utama/President Director

Ahmad bin Abu Bakar
Direktur/Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

**Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Mata Uang Indonesia)**

***Financial Statements
With Independent Auditor's Report
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Indonesian Currency)***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 67	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Morison KSI
Independent member

TJAHJADI & TAMARA

Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Gedung Jaya 4th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 12, Jakarta 10340, Indonesia
Phone : (62-21) 31908550
Fax : (62-21) 31908502

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0011/T&T-GA/JT-3/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Millennium Pharmacon International Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 0011/T&T-GA/JT-3/2017

**The Stockholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Millennium Pharmacon International Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Millennium Pharmacon International Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Millennium Pharmacon International Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

TJAHJADI & TAMARA



Junarto Tjahjadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0168
Public Accountant Registration No. AP.0168

20 Februari 2017

February 20, 2017

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	33.560.193.646	2o,4	34.007.048.230	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.559.073.650 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 5.603.472.858 pada tanggal 31 Desember 2015	303.977.024.467	2o,5	270.537.010.775	Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 7,559,073,650 as of December 31, 2016 and Rp 5,603,472,858 as of December 31, 2015
Piutang lain-lain	8.420.440.288	2o	5.870.375.348	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 363.143.940 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 382.077.049 pada tanggal 31 Desember 2015	279.786.148.562	2e,6	248.972.919.120	Inventories - net of allowance for impairment losses of Rp 363,143,940 as of December 31, 2016 and Rp 382,077,049 as of December 31, 2015
Pajak dibayar di muka	66.562.826.114	12a	35.981.711.465	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	9.489.271.903	2f,7	8.132.346.232	Prepaid expenses
Uang muka	1.858.219.745		4.036.155.970	Advances
Bank garansi	-	2o	390.498.408	Bank guarantee
JUMLAH ASET LANCAR	703.654.124.725		607.928.065.548	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	6.488.869.263	12b	4.122.005.533	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan	6.517.669.273	2l,12d	7.523.294.727	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 24.307.056.742 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 21.417.323.334 pada tanggal 31 Desember 2015	15.434.970.281	2g,2i,8	10.420.550.802	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 24,307,056,742 as of December 31, 2016 and Rp 21,417,323,334 as of December 31, 2015
Aset takberwujud - neto	672.684.214	2h,2i,9	2.513.071.486	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	675.154.420	2i,2o	710.344.420	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	29.789.347.451		25.289.266.968	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	733.443.472.176		633.217.332.516	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	295.833.358.635	2o,10	258.469.532.631	Bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	232.882.307.037	2o,11	184.713.136.862	Third parties
Pihak berelasi	14.985.422.209	2d,2o,11	11.135.101.622	Related parties
Utang lain-lain	1.060.323.945	2o	353.325.608	Other payables
Utang pajak	221.722.891	2l,12c	390.901.596	Taxes payable
Beban akrual	3.730.138.711	2o,13	3.865.415.141	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.004.700.873	2o,2j,14	18.172.218.404	Short-term employee benefits liabilities
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	348.622.789	2o,15	335.002.349	Current maturities of consumer financing payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	568.066.597.090		477.434.634.213	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.649.910	2o,15	360.272.699	Consumer financing payable - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.088.918.000	2j,16	21.107.629.000	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	22.100.567.910		21.467.901.699	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	590.167.165.000		498.902.535.912	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100 par value per share
Rp 100 per saham				Authorized -
Modal dasar -				2,184,000,000 shares
2.184.000.000 saham				Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				728,000,000 shares
728.000.000 saham	72.800.000.000	17	72.800.000.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	(450.725.142)	18	(450.725.142)	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	728.000.000	19	-	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	70.199.032.318		61.965.521.746	
JUMLAH EKUITAS - NETO	143.276.307.176		134.314.796.604	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	733.443.472.176		633.217.332.516	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN NETO	1.970.114.275.524	2k,20,26	1.707.613.430.187	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.800.872.527.909)	2k,21	(1.550.312.637.724)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	169.241.747.615		157.300.792.463	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(39.655.504.636)	2k,22	(37.525.478.412)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(81.439.286.982)	2k,23	(75.192.658.375)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	1.275.902.285	2k,8	2.067.876.605	Other operating income
Beban operasi lain	(1.542.953.953)	2k,12d	(4.148.026.130)	Other operating expenses
LABA USAHA	47.879.904.329		42.502.506.151	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	117.910.417	2k	568.770.858	Finance income
Biaya keuangan	(30.750.285.220)	2k,24	(26.297.538.327)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	17.247.529.526		16.773.738.682	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2l,12d		INCOME TAX
Kini	(5.149.298.500)		(6.074.284.000)	Current
Tangguhan	(992.399.204)		1.207.742.773	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(6.141.697.704)		(4.866.541.227)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	11.105.831.822		11.907.197.455	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	52.905.000	2j,16	919.090.000	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(13.226.250)	2l,12d	(229.772.500)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	39.678.750		689.317.500	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	11.145.510.572		12.596.514.955	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	15,26	2m,25	16,36	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended December 31, 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas - Neto/ Total Equity - Net	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2015		72.800.000.000	(450.725.142)	-	49.369.006.791	121.718.281.649	Balance, January 1, 2015
Jumlah laba komprehensif tahun 2015		-	-	-	12.596.514.955	12.596.514.955	Total comprehensive income for 2015
Saldo 31 Desember 2015		72.800.000.000	(450.725.142)	-	61.965.521.746	134.314.796.604	Balance, December 31, 2015
Deklarasi dividen kas	19	-	-	-	(2.184.000.000)	(2.184.000.000)	Declaration of cash dividend
Pencadangan saldo laba	19	-	-	728.000.000	(728.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Jumlah laba komprehensif tahun 2016		-	-	-	11.145.510.572	11.145.510.572	Total comprehensive income for 2016
Saldo 31 Desember 2016		72.800.000.000	(450.725.142)	728.000.000	70.199.032.318	143.276.307.176	Balance, December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.934.718.661.040		1.652.227.553.094	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.922.991.549.087)		(1.687.070.781.959)	Payment to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	11.727.111.953		(34.843.228.865)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan tagihan restitusi pajak penghasilan	2.211.461.507		-	Proceed from claim for income tax refund
Pendapatan keuangan	117.910.417		568.770.858	Finance income
Pembayaran bunga	(30.751.960.437)		(27.046.312.277)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(10.291.705.543)		(7.420.746.220)	Payment of income tax
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(26.987.182.103)		(68.741.516.504)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	114.800.000	8	360.450.200	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya	35.190.000		(321.975.000)	Decrease (increase) in other non-current assets
Perolehan aset tetap	(8.453.048.253)	8	(2.699.823.601)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8.303.058.253)		(2.661.348.401)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank - neto	37.363.826.005		42.271.384.104	Additional of bank loans - net
Pembayaran dividen kas	(2.184.000.000)		(286.964.850)	Payment of cash dividend
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(335.002.349)		-	Payment of consumer financing payable
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	34.844.823.656		41.984.419.254	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(445.416.700)		(29.418.445.651)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK	(1.437.884)		5.548.291	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	34.007.048.230		63.419.945.590	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	33.560.193.646	4	34.007.048.230	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation berdasarkan Akta Notaris Rd. Mr. Soewandi, S.H. No. 32 tanggal 20 Oktober 1952. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/43/20 tanggal 27 Mei 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 421 tanggal 14 Juli 1953. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 48 tanggal 29 September 2011 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan pasal 11. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-33210 tanggal 17 Oktober 2011.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha perdagangan, industri dan jasa. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang distribusi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Oktober 1952.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 31 kantor cabang di beberapa kota besar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Panin Bank Centre Lantai 9, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia adalah entitas induk Perusahaan. Boustead Holdings Bhd., Malaysia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("the Company") was established in Jakarta under name of N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation based on Notarial Deed No. 32 of Rd. Mr. Soewandi, S.H. dated October 20, 1952. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/43/20 dated May 27, 1953 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated July 14, 1953. The Company's articles of association has been amended several times and the most recent is by Notarial Deed No. 48 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated September 29, 2011, concerning change in article 11 of the Company's articles of association. This amendment has been reported and recorded in the database of the Legal Entity Administration System (SISMINBAKUM) of the Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-33210 dated October 17, 2011.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consists of trading, industry and services. Currently, the Company is engaged in distribution and trading of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices. The Company started its commercial operations on October 20, 1952.

The Company is domiciled in Jakarta with 31 branches located in several big cities in Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan and Sulawesi. The Company's head office is located at Panin Bank Centre 9th Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia is the parent company of the Company. Boustead Holdings Bhd., Malaysia is the ultimate parent company of the Company.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan sejumlah 728 juta saham dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia yang berasal dari:

- Penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 2.600.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 5.000 per saham, sesuai surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990. Pada tanggal 7 Mei 1990, sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan (2.600.000 saham merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan 900.000 saham milik pemegang saham lama) dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia.
- Pencatatan seluruh saham Perusahaan sebanyak 3.500.000 saham di Bursa Efek Surabaya dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 7 Mei 1990.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham sesuai surat Bursa Efek Jakarta No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 tanggal 2 Februari 1999.
- Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 72,8 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 500 per saham sesuai pernyataan efektif dari surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham sesuai surat Bursa Efek Jakarta No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001.
- Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 182 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 100 per saham sesuai pernyataan efektif dari surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1362/PM/2002 tanggal 21 Juni 2002.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's 728 million shares, respectively, which were listed in Indonesian Stock Exchange resulted from the following:

- Public offering of 2,600,000 shares with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 5,000 per share, based on letter from Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22, 1990. On May 7, 1990, the Company listed its 3,500,000 shares (consisting of 2,600,000 new shares and 900,000 shares already held by existing stockholders) in the Stock Exchange in Indonesia.
- Listing of all the Company's outstanding 3,500,000 shares in the Surabaya Stock Exchange and the Jakarta Stock Exchange on May 7, 1990.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 1,000 to Rp 500 based on letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 dated February 2, 1999.
- Limited Offering I of 72.8 million shares through rights issue with preemptive rights to stockholders with par value and offering price of Rp 500 per share, based on effective letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-1345/PM/2000 dated June 7, 2000.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 100 based on letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 dated August 31, 2001.
- Limited Offering II of 182 million shares through rights issue with preemptive rights to stockholders with par value and offering price of Rp 100 per share, based on effective letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-1362/PM/2002 dated June 21, 2002.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Juli 2015, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Puri Hayanti, S.H. No. 03 pada tanggal yang sama, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Izzat bin Othman*	:
Komisaris	:	Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman	:
Komisaris	:	Norai'ni binti Mohamed Ali	:
Komisaris	:	Dr. Nyoman Kumara Rai*	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Mohamad Muhazni bin Mukhtar	:
Direktur	:	Ahmad bin Abu Bakar	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Glenn Rahayu Adli Ariff	:

* Komisaris Independen.

Komite Audit Perusahaan dibentuk pada tanggal 30 April 2003. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Dr. Nyoman Kumara Rai	:
Anggota	:	Paulino Taylor	:
Anggota	:	Muhammad Rusjdi	:

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah Lilik Liasnawi dan Ernie A. Hilal.

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 1.018 karyawan dan 956 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 20 Februari 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on Resolution of the Company's Stockholders Extraordinary General Meeting dated July 9, 2015, as covered by Notarial Deed No. 03 of Puri Hayanti, S.H., on the same date, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Non Affiliated Director

* Independent Commissioner.

The Company's Audit Committee was established on April 30, 2003. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Chairman
Member
Member

Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company as of December 31, 2016 and 2015 is Lilik Liasnawi and Ernie A. Hilal.

Key management comprises the Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has 1,018 and 956 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issuance on February 20, 2017.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 diterapkan secara konsisten dengan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali untuk penerapan beberapa Pernyataan/Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan pada Catatan 2b.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied by the Company in the preparation of its financial statements for the year ended December 31, 2016 are consistent with those applied in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amended Statements/Interpretations of Financial Accounting Standards effective since January 1, 2016 as disclosed in Note 2b.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements and Statement of Compliance

Statement of Compliance

The financial statements were prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Bapepam-LK, which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared under the historical cost except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such account. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows presents receipts and payments of cash and banks classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities is presented using the direct method.

Significant accounting estimate and judgment applied in the preparation of the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- a. Amendemen PSAK 4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri;
- b. Amendemen PSAK 15 (2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi;
- c. Amendemen PSAK 16 (2015), "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi;
- d. Amendemen PSAK 19 (2015), "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi;
- e. Amendemen PSAK 24 (2015), "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja;
- f. Amendemen PSAK 65 (2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi;
- g. Amendemen PSAK 66 (2015), "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama;
- h. Amendemen PSAK 67 (2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi;
- i. ISAK 30, "Pungutan";
- j. PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi";
- k. PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
- l. PSAK 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi";
- m. PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap";
- n. PSAK 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud";
- o. PSAK 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis";
- p. PSAK 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- q. PSAK 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham";
- r. PSAK 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant has issued new and revised accounting standards which were effective on or after January 1, 2016 as follows:

- a. Amendments to PSAK 4 (2015), "Separate Financial Statements" regarding Equity Method in Separate Financial Statements;
- b. Amendments to PSAK 15 (2015), "Investments in Associates and Joint Ventures" regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception;
- c. Amendments to PSAK 16 (2015), "Fixed Assets" regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization;
- d. Amendments to PSAK 19 (2015), "Intangible Assets" regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization;
- e. Amendments to PSAK 24 (2015), "Employee Benefits" regarding Defined Benefit Plans: Employee Contributions;
- f. Amendments to PSAK 65 (2015), "Consolidated Financial Statements" regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception;
- g. Amendments to PSAK 66 (2015), "Joint Arrangements" regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations;
- h. Amendments to PSAK 67 (2015), "Disclosure of Interests in Other Entities" regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception;
- i. ISAK 30, "Levies";
- j. PSAK 5 (2015 Improvement), "Operating Segments";
- k. PSAK 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosure";
- l. PSAK 13 (2015 Improvement), "Investment Property";
- m. PSAK 16 (2015 Improvement), "Fixed Assets";
- n. PSAK 19 (2015 Improvement), "Intangible Assets";
- o. PSAK 22 (2015 Improvement), "Business Combination";
- p. PSAK 25 (2015 Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- q. PSAK 53 (2015 Improvement), "Share-Based Payment";
- r. PSAK 68 (2015 Improvement), "Fair Value Measurement".

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari standar akuntansi baru dan revisi tersebut di atas tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan Keuangan Perusahaan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2016
1 Dolar Amerika Serikat	13.436
1 Ringgit Malaysia	2.996

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

The adoption of the new and revised accounting standard as mentioned above did not result in a material effect on the Company's financial statements.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia.

Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rates used were as follows:

	2015	
13.795		1 United States Dollar
3.210		1 Malaysian Ringgit

d. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Allowance for impairment losses on inventories is determined based on the estimated future sales of individual inventory items.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, apabila ada.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except landrights, are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah dan bangunan, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets, except for landrights and buildings, is computed using the double-declining-balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Perbaikan sewa	4	Leasehold improvements
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan kantor	8	Office equipment
Peralatan teknik	8	Technical equipment

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

Buildings are depreciated using the straight-line method over 20 (twenty) years.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Landrights is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the landrights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landrights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the landrights.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related assets.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya yaitu selama 8 (delapan) tahun.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat neto aset, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat aset dihentikan pengakuannya.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

h. Intangible Asset

Intangible asset is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of 8 (eight) years.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang dapat ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each end of annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated on respective asset. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. The reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2016 and 2015.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized as payable when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

Post employment benefits liability is the present value of the defined benefits obligation at the statement of financial position date. The present value of defined benefits obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Change in post-employment benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue Recognition (continued)

Interest income is accrued on a timely basis by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

l. Income Tax

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable income for the current year and computed based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company, when the result of the appeal is determined.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

I. Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Company reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara pajak aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Laba per Saham

m. Earnings per Share

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata saham adalah sebanyak 728.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Earnings per share are computed by dividing the profit for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. The weighted average number of shares is 728,000,000 as of December 31, 2016 and 2015.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, oleh karenanya laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Informasi Segmen

n. Segment Information

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*

- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*

- for which discrete financial information is available.*

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis meliputi area Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali.

A geographical segment is engaged in providing products within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Company's geographical segments cover Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi and Bali.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, bank garansi dan setoran jaminan (disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya). Perusahaan menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they measures at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Company's financial assets include cash and banks, trade receivables, other receivables, bank guarantee and security deposits (presented as part of other non-current assets). The Company has determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate method. The related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan tersebut sebagai pinjaman dan utang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and consumer financing payable. The Company classifies all these financial liabilities as loans and borrowings.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of those financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

o. Financial Instruments (continued)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability at measurement date, the Company takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

v. Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

o. Financial Instruments (continued)

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

vi. Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

o. Financial Instruments (continued)

- vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

- vii. *Derecognition of financial assets and liabilities*

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("*passthrough*"); dan apabila (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or have expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2o.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 311.536.098.117 dan Rp 276.140.483.633. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment on trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 311,536,098,117 and Rp 276,140,483,633, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah yang terutang. Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 280.149.292.502 dan Rp 249.354.996.169. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 15.434.970.281 dan Rp 10.420.550.802. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the trade receivables in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due. Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Allowance for Impairment Losses on Inventories

Allowance for impairment losses on inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for impairment losses as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 280,149,292,502 and Rp 249,354,996,169, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets

The fixed assets are depreciated over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Company's fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 15,434,970,281 and Rp 10,420,550,802, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2j, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 22.088.918.000 dan Rp 21.107.629.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana ketetapan tersebut dikeluarkan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12d.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2j, actual results that differ from the Company's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expense. All assumptions are reviewed at each reporting date. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for post-employment benefits as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 22,088,918,000 and Rp 21,107,629,000, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Income Tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such final assessment is made.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 12d.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2016
Kas	167.000.000
Bank	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.031.773.405
Deutsche Bank AG	4.553.315.968
PT Bank Central Asia Tbk	4.499.188.458
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.421.287.935
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.237.943.050
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	1.122.433.194
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	475.788.746
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	287.057.745
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	243.080.409
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	237.503.210
Standard Chartered Bank	141.114.739
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.711.146
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	33.752.178
PT Bank UOB Indonesia	428.924
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.539.180
Deutsche Bank AG	24.275.359
Jumlah bank	33.393.193.646
Jumlah	33.560.193.646

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consists of:

	2015	
	156.500.000	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah accounts
	12.453.393.351	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	2.376.327.018	Deutsche Bank AG
	2.525.160.443	PT Bank Central Asia Tbk
	2.619.451.604	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	174.356.491	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	76.756.059	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
	380.754.135	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
	123.633.296	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	138.084.935	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
	12.427.045.087	Standard Chartered Bank
	178.235.184	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk)
	260.537.866	PT Bank UOB Indonesia
	60.326.650	United States Dollar accounts
	31.226.224	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	25.259.887	Deutsche Bank AG
Jumlah bank	33.850.548.230	Total cash in banks
Jumlah	34.007.048.230	Total

All cash in banks are placed with third party banks.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016
<u>Berdasarkan Pelanggan</u>	
Apotik	119.189.433.329
Rumah sakit	138.021.626.746
Supermarket	15.986.540.494
Lain-lain	38.338.497.548
Jumlah	311.536.098.117
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.559.073.650)
Neto	303.977.024.467

	2016
<u>Berdasarkan Geografis</u>	
Jawa	175.888.427.711
Sumatera	83.679.546.075
Kalimantan	25.144.130.254
Sulawesi	13.718.077.600
Bali	13.105.916.477
Jumlah	311.536.098.117
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.559.073.650)
Neto	303.977.024.467

	2016
<u>Berdasarkan Umur</u>	
Belum jatuh tempo	216.374.675.197
Sudah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	51.305.220.634
31 - 60 hari	17.821.096.555
61 - 90 hari	7.480.909.971
91 - 120 hari	5.099.130.049
Lebih dari 120 hari	13.455.065.711
Jumlah	311.536.098.117
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.559.073.650)
Neto	303.977.024.467

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2015	
		<u>By Customer</u>
	114.512.535.874	Pharmacy
	111.492.672.835	Hospital
	17.139.321.861	Supermarket
	32.995.953.063	Others
Jumlah	276.140.483.633	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.603.472.858)	Allowance for impairment losses
Neto	270.537.010.775	Net

	2015	
		<u>By Geographical</u>
	168.663.318.241	Java
	68.737.870.571	Sumatera
	20.799.687.590	Kalimantan
	8.651.658.327	Sulawesi
	9.287.948.904	Bali
Jumlah	276.140.483.633	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.603.472.858)	Allowance for impairment losses
Neto	270.537.010.775	Net

	2015	
		<u>By Age Category</u>
	205.119.959.856	Current
		Overdue:
	42.328.347.410	1 - 30 days
	11.724.579.769	31 - 60 days
	4.500.012.840	61 - 90 days
	3.274.056.399	91 - 120 days
	9.193.527.359	Over 120 days
Jumlah	276.140.483.633	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.603.472.858)	Allowance for impairment losses
Neto	270.537.010.775	Net

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal tahun	5.603.472.858
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23)	1.955.600.792
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	-
Saldo akhir tahun	7.559.073.650

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Obat resep	195.949.224.509
Obat non-resep	42.836.525.456
Alat kesehatan	41.363.542.537
Jumlah	280.149.292.502
Cadangan kerugian penurunan nilai	(363.143.940)
Neto	279.786.148.562

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables represent receivables from third parties in Rupiah. There are no trade receivables pledged as collateral.

The changes in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2015	
Balance at beginning of year	3.889.141.516	
Provision during the year (Note 23)	1.821.634.823	
Reversal during the year (Note 23)	(107.303.481)	
Balance at end of year	5.603.472.858	

Based on a review of individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover losses from the doubtful accounts of trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2015	
Prescription medicine	184.027.993.967	
Non-prescription medicine	38.317.516.700	
Medical devices	27.009.485.502	
Total	249.354.996.169	
Allowance for impairment losses	(382.077.049)	
Net	248.972.919.120	

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal tahun	382.077.049
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23)	-
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	(18.933.109)
Saldo akhir tahun	363.143.940

Manajemen Perusahaan yakin bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 292.952.299.380 dan Rp 215.411.851.423. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016
Sewa	8.924.390.688
Asuransi	564.881.215
Jumlah	9.489.271.903

6. INVENTORIES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	2015	
	333.321.299	Balance at beginning of year
	159.381.700	Provision during the year (Note 23)
	(110.625.950)	Reversal during the year (Note 23)
	382.077.049	Balance at end of year

The Company's management believes that the amount of allowance for impairment losses on inventories is sufficient to cover possible losses.

There are no inventories pledged as collateral.

As of December 31, 2016 and 2015, inventories are insured against fire, theft and other possible risks with a total coverage of Rp 292,952,299,380 and Rp 215,411,851,423, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured inventories.

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2015	
	7.649.177.328	Rental
	483.168.904	Insurance
	8.132.346.232	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	2.871.424.850	1.390.770.000	-	-	4.262.194.850
Bangunan	2.163.882.243	1.336.230.000	-	-	3.500.112.243
Perbaikan sewa	3.578.270.222	574.715.450	-	53.300.000	4.206.285.672
Kendaraan	7.827.260.641	851.365.272	433.236.460	-	8.245.389.453
Peralatan kantor	12.244.109.691	3.336.655.681	97.944.894	-	15.482.820.478
Peralatan teknik	1.680.200.307	570.937.100	17.714.012	-	2.233.423.395
Aset dalam penyelesaian	53.300.000	392.374.750	-	(53.300.000)	392.374.750
<u>Aset Pembiayaan</u>					<u>Financing Asset</u>
Kendaraan	1.419.426.182	-	-	-	1.419.426.182
Jumlah	31.837.874.136	8.453.048.253	548.895.366	-	39.742.027.023
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.627.085.558	156.184.830	-	-	1.783.270.388
Perbaikan sewa	2.613.837.036	636.710.686	-	-	3.250.547.722
Kendaraan	6.933.805.057	761.977.703	429.171.252	-	7.266.611.508
Peralatan kantor	8.425.538.834	1.294.222.506	97.944.894	-	9.621.816.446
Peralatan teknik	1.077.762.917	245.401.716	17.714.012	-	1.305.450.621
<u>Aset Pembiayaan</u>					<u>Financing Asset</u>
Kendaraan	739.293.932	340.066.125	-	-	1.079.360.057
Jumlah	21.417.323.334	3.434.563.566	544.830.158	-	24.307.056.742
Nilai Buku	10.420.550.802				Book Value

2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	2.871.424.850	-	-	-	2.871.424.850
Bangunan	2.126.879.023	-	-	37.003.220	2.163.882.243
Perbaikan sewa	2.782.645.722	541.273.500	-	254.351.000	3.578.270.222
Kendaraan	8.161.470.544	482.326.180	816.536.083	-	7.827.260.641
Peralatan kantor	11.325.665.478	1.036.410.701	117.966.488	-	12.244.109.691
Peralatan teknik	1.394.691.307	295.159.000	9.650.000	-	1.680.200.307
Aset dalam penyelesaian	-	344.654.220	-	(291.354.220)	53.300.000
<u>Aset Pembiayaan</u>					<u>Financing Asset</u>
Kendaraan	1.419.426.182	-	-	-	1.419.426.182
Jumlah	30.082.203.106	2.699.823.601	944.152.571	-	31.837.874.136
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.455.024.497	172.061.061	-	-	1.627.085.558
Perbaikan sewa	2.254.436.623	359.400.413	-	-	2.613.837.036
Kendaraan	7.151.237.888	599.103.253	816.536.084	-	6.933.805.057
Peralatan kantor	7.080.385.675	1.462.306.712	117.153.553	-	8.425.538.834
Peralatan teknik	937.810.045	149.602.872	9.650.000	-	1.077.762.917
<u>Aset Pembiayaan</u>					<u>Financing Asset</u>
Kendaraan	59.147.489	680.146.443	-	-	739.293.932
Jumlah	18.938.042.217	3.422.620.754	943.339.637	-	21.417.323.334
Nilai Buku	11.144.160.889				Book Value

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016
Hasil penjualan aset tetap	114.800.000
Nilai tercatat aset tetap	(4.065.208)
Laba penjualan aset tetap	110.734.792

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan yang dibebankan ke usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 3.434.563.566 dan Rp 3.422.620.754 (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 12.828.165.327 dan Rp 11.647.836.988.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) di Jakarta, Bekasi dan Bandar Lampung, dengan luas keseluruhan sejumlah 3.000 meter persegi, yang masing-masing akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2036. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh aset tetap, kecuali hak atas tanah dan perbaikan sewa, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 36.545.200.000 dan Rp 28.025.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan, kecuali kendaraan yang diungkapkan pada Catatan 15.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2015	
360.450.200		Proceeds from sale of fixed assets
(812.934)		Carrying amount of fixed assets
359.637.266		Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation charged to operations for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 3,434,563,566 and Rp 3,422,620,754, respectively (Note 23).

As of December 31, 2016 and 2015, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 12,828,165,327 and Rp 11,647,836,988, respectively.

The Company owns parcels of land with Building Use Rights (HGB) in Jakarta, Bekasi and Bandar Lampung, with a total covering area of 3,000 square meters, which will be expired between 2028 up to 2036. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all of the landrights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets, except for landrights and leasehold improvements, are insured against fire, theft and other possible risks with a total coverage of Rp 36,545,200,000 and Rp 28,025,500,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no fixed assets owned by the Company pledged as collateral, except for vehicle that was disclosed in Note 15.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

Based on the Company's management assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

9. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

9. INTANGIBLE ASSET

The details of intangible asset are as follows:

2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Oracle	14.723.098.178	-	-	14.723.098.178	Oracle
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Oracle	12.210.026.692	1.840.387.272	-	14.050.413.964	Oracle
Nilai Buku	2.513.071.486			672.684.214	Book Value
2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Oracle	14.723.098.178	-	-	14.723.098.178	Oracle
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Oracle	10.369.639.420	1.840.387.272	-	12.210.026.692	Oracle
Nilai Buku	4.353.458.758			2.513.071.486	Book Value

Amortisasi yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 1.840.387.272 (Catatan 23).

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak sistem Oracle yang telah digunakan pada tahun 2009.

Amortization charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 1,840,387,272, respectively (Note 23).

The intangible asset represents software of Oracle System, which has been implemented in 2009.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK

Rincian dari utang bank adalah sebagai berikut:

	2016
PT Bank UOB Indonesia <i>Clean trust receipt facility</i>	167.225.862.603
Standard Chartered Bank <i>Import invoice financing facility</i>	68.729.380.087
<i>Short-term loans facility</i>	-
Deutsche Bank AG <i>Invoice financing facility</i>	59.878.115.945
Jumlah	295.833.358.635

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 29 Januari 2015 yang dibuat di hadapan Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank UOB Indonesia ("UOB") menyetujui memberikan fasilitas-fasilitas kredit kepada Perusahaan sebagai berikut:

1. *Letter of Credit (L/C)* atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 100.000.000.000.
2. *Trust Receipts (TR)* sebesar Rp 100.000.000.000.
3. *Clean Trust Receipts (CTR)* sebesar Rp 250.000.000.000.
4. *Bank Guarantee (BG)* sebesar Rp 150.000.000.000.
5. *Foreign Exchange (FX)* sebesar US\$ 22.500.000.

Jumlah saldo pemakaian fasilitas kredit L/C dan/atau SKBDN, TR, CTR dan BG tersebut di atas tidak dapat melebihi saldo sebesar Rp 250.000.000.000. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas kredit L/C dan/atau SKBDN adalah sebesar JIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 2% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sedangkan fasilitas kredit TR dan CTR dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 3,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2016 dan dijamin oleh *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

10. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	2015	
	182.813.016.217	PT Bank UOB Indonesia <i>Clean trust receipt facility</i>
	65.656.516.414	Standard Chartered Bank <i>Import invoice financing facility</i>
	10.000.000.000	<i>Short-term loans facility</i>
	-	Deutsche Bank AG <i>Invoice financing facility</i>
Total	258.469.532.631	

PT Bank UOB Indonesia

Based on Deed of Credit Agreement No. 49 dated January 29, 2015, which covered by Sri Rahayuningsih, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank UOB Indonesia ("UOB") agreed to provide credit facilities to the Company as follows:

1. *Letter of Credit (L/C)* or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) amounting to Rp 100,000,000,000.
2. *Trust Receipts (TR)* amounting to Rp 100,000,000,000.
3. *Clean Trust Receipts (CTR)* amounting to Rp 250,000,000,000.
4. *Bank Guarantee (BG)* amounting to Rp 150,000,000,000.
5. *Foreign Exchange (FX)* amounting to US\$ 22,500,000.

The total balance of L/C and/or SKBDN, TR, CTR and BG credit facilities can not exceed the amount of Rp 250,000,000,000. The interest rate charged on the L/C and/or SKBDN credit facilities is JIBOR plus 2.75% per annum for balance in Rupiah currency and LIBOR plus 2% per annum for balance in United States Dollar currency, while the interest rate charged to TR and CTR credit facilities is JIBOR plus 3.75% per annum for balance in Rupiah currency and LIBOR plus 3% per annum for balance in United States Dollar currency.

The credit facilities will be mature on June 25, 2016 and secured by *letter of comfort* from Pharmaniaga Berhad.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Surat Penawaran No. 16/CPB/0044 tanggal 16 Maret 2016, UOB menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas sampai dengan 29 Januari 2017 serta memberikan tambahan fasilitas kredit berupa *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp 50.000.000.000.

Jumlah saldo pemakaian fasilitas kredit L/C dan/atau SKBDN, TR, CTR, BG dan RCF tidak dapat melebihi saldo sebesar Rp 250.000.000.000. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas kredit L/C dan/atau SKBDN adalah sebesar JIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 2% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sedangkan fasilitas kredit TR dan CTR dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 3,5% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, dan fasilitas kredit RCF dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 4% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas *clean trust receipt* yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 167.225.862.603 dan Rp 182.813.016.217, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok dan untuk jaminan tender masing-masing adalah sebesar Rp 25.266.000.000 dan Rp 8.837.913.830.

Standard Chartered Bank

Berdasarkan Surat No. JKT/ATI/4406 tanggal 25 September 2015, Standard Chartered Bank ("SCB") menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit kepada Perusahaan sebagai berikut:

1. Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar Rp 225.000.000.000.
2. Fasilitas *Short-Term Loans* sebesar Rp 20.000.000.000.
3. Fasilitas *Bond and Guarantees* sebesar Rp 100.000.000.000.
4. Fasilitas *Vendor Prepay Financing* sebesar Rp 225.000.000.000.

Jumlah gabungan batas fasilitas kredit tersebut di atas adalah sebesar Rp 225.000.000.000. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas Fasilitas *Import Invoice Financing* dan *Short-Term Loans* akan disetujui sebelum penarikan sedangkan tingkat suku bunga yang dikenakan atas Fasilitas *Vendor Prepay Financing* adalah sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 2% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 30 November 2016.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Furthermore, based on Letter of Offer No. 16/PCB/0044 dated March 16, 2016, UOB agreed to extend the aforementioned credit facilities until January 29, 2017 and provide additional credit facility in the form of *Revolving Credit Facility* amounting to Rp 50,000,000,000.

The total usage balance of L/C and/or SKBDN, TR, CTR, BG and RCF credit facilities can not exceed the amount of Rp 250,000,000,000. The interest rate charged on the L/C and/or SKBDN credit facilities is JIBOR plus 2.75% per annum for balance in Rupiah currency and LIBOR plus 2% per annum for balance in United States Dollar currency, while the interest rate charged to TR and CTR credit facilities is JIBOR plus 3.75% per annum for balance in Rupiah currency and LIBOR plus 3% per annum for balance in United States Dollar currency, and the interest rate charged to RCF credit facility is JIBOR plus 4% per annum for balance in Rupiah currency.

As of December 31, 2016 and 2015, the clean trust receipt facility used by the Company amounted to Rp 167,225,862,603 and Rp 182,813,016,217, respectively, while bank guarantees facility used by the Company in relation to purchases guarantee to suppliers and bid bond amounted to Rp 25,266,000,000 and Rp 8,837,913,830, respectively.

Standard Chartered Bank

Based on Letter No. JKT/ATI/4406 dated September 25, 2015, Standard Chartered Bank ("SCB") agreed to extend the credit facilities to the Company as follows:

1. *Import Invoice Financing Facility* amounting to Rp 225,000,000,000.
2. *Short-Term Loans Facility* amounting to Rp 20,000,000,000.
3. *Bond and Guarantees Facility* amounting to Rp 100,000,000,000.
4. *Vendor Prepay Financing Facility* amounting to Rp 225,000,000,000.

The total combined facility of the above credit amounted to Rp 225,000,000,000. The interest rate charged on the *Import Invoice Financing* and *Short-Term Loan Facilities* will be agreed prior to drawdown, while interest rate charged on the *Vendor Prepay Financing Facility* is *cost of fund* of SCB plus minimum 2% per annum.

The aforementioned credit facilities are valid until November 30, 2016.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Standard Chartered Bank (lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu serta melakukan antara lain sebagai berikut:

- Perusahaan menandatangani perjanjian jaminan negatif dalam format yang dapat diterima oleh Bank sebelum penarikan fasilitas.
- *Letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. JKT/ATI/4644 tanggal 18 Juli 2016 dan Surat No. JKT/MFJ/4476 tanggal 11 November 2016, SCB menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas sampai dengan 31 Januari 2017 yang akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB serta memberikan tambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Banker's Acceptance (Trade)* sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas *import invoice financing* yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 68.729.380.087 dan Rp 65.656.516.414, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok dan untuk jaminan tender masing-masing adalah sebesar Rp 1.500.000.000 dan Rp 13.500.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas *short-term loans* yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 10.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas *banker's acceptance (trade)* yang digunakan Perusahaan untuk menjamin pembayaran utang usaha adalah sebesar Rp 31.532.310.455 (Catatan 11).

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 8 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *invoice financing* dari Deutsche Bank AG ("DB") dengan jumlah maksimum sebesar EUR 5.000.000 yang dapat dikonversikan ke dalam mata uang lainnya sesuai nilai tukar yang ditentukan oleh DB. Fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah serta dijamin dengan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

Pada tanggal 19 Januari 2015, DB menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit cerukan sebesar EUR 1.000.000. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga mengambang yang ditetapkan oleh DB.

10. BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank (continued)

In relation to the above credit facilities, the Company is required to meet certain covenants and undertake the following:

- *The Company has to sign a negative pledge agreement in a format acceptable to the Bank prior to drawdown.*
- *Letter of comfort from Pharmaniaga Berhad.*

Furthermore, based on Letter No. JKT/ATI/4644 dated July 18, 2016 and Letter No. JKT/MFJ/4476 dated November 11, 2016, SCB agreed to extend the aforementioned credit facilities until January 31, 2017 and shall be automatically extended for every 12 (twelve) months basis, unless otherwise determined by SCB and provide additional credit facility in the form of Banker's Acceptance (Trade) Facility amounting to Rp 100,000,000,000.

As of December 31, 2016 and 2015, the import invoice financing facility used by the Company amounted to Rp 68,729,380,087 and Rp 65,656,516,414, respectively, while bank guarantees facility used by the Company in relation to purchases guarantee to suppliers and bid bond amounted to Rp 1,500,000,000 and Rp 13,500,000,000, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, short-term loans facility used by the Company amounted to Rp Nil and Rp 10,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2016, banker's acceptance (trade) facility used by the Company to secure the payments of trade payables is amounting to Rp 31,532,310,455 (Note 11).

Deutsche Bank AG

On August 8, 2014, the Company obtained an invoice financing facility from Deutsche Bank AG ("DB") with maximum amount of EUR 5,000,000 which convertible into any other currencies based on exchange rate determined by DB. The credit facility is valid until March 31, 2015 and bears interest rate of 11.25% per annum for loan balance denominated in Rupiah currency and secured by letter of comfort from Pharmaniaga Berhad.

On January 19, 2015, DB agreed to provide overdraft credit facility amounting to EUR 1,000,000. This credit facility is subject to floating interest rate as determined by DB.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Deutsche Bank AG (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, dan terakhir diperpanjang berdasarkan Surat DB tertanggal 14 September 2016 dengan persetujuan perpanjangan sampai dengan tanggal 31 Maret 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas *invoice financing* yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 59.878.115.945 dan Rp Nihil.

10. BANK LOANS (continued)

Deutsche Bank AG (continued)

The aforementioned credit facilities have been extended several times, and the most recent extension is based on DB Letter dated September 14, 2016 with extension approval until March 31, 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, the invoice financing facility used by the Company amounted to Rp 59,878,115,945 and Rp Nil, respectively.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

11. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2016	2015	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Lapi Laboratories Indonesia	59.516.621.674	25.764.029.944	PT Lapi Laboratories Indonesia
PT Dipa Pharmalab Intersains	27.633.234.592	26.862.179.070	PT Dipa Pharmalab Intersains
PT Guardian Pharmatama	23.431.085.339	24.078.496.842	PT Guardian Pharmatama
PT Global Dispomedika	20.219.267.957	18.393.364.256	PT Global Dispomedika
PT Medi Hop	14.100.238.530	8.731.532.122	PT Medi Hop
PT Meiji Indonesia	13.210.709.881	18.016.191.550	PT Meiji Indonesia
PT Meprofarm	12.756.598.242	10.469.873.315	PT Meprofarm
PT Gracia Pharmindo	12.491.869.844	8.636.488.673	PT Gracia Pharmindo
PT Nulab Pharmaceutical Indonesia	8.306.246.651	3.407.703.219	PT Nulab Pharmaceutical Indonesia
PT Simex Pharmaceutical Indonesia	6.719.859.058	4.408.262.488	PT Simex Pharmaceutical Indonesia
PT Nutrindo Jaya Abadi	6.391.143.935	9.245.204.991	PT Nutrindo Jaya Abadi
PT Nutrindo Graha Husada	5.816.609.110	3.709.999.415	PT Nutrindo Graha Husada
PT Global Success Chain	4.982.790.945	1.929.840.828	PT Global Success Chain
PT Prima Medika Laboratories	4.932.527.299	9.593.618.254	PT Prima Medika Laboratories
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	4.833.816.142	5.579.732.277	PT Promedrahardjo Farmasi Industri
PT Nutrisains	4.568.148.914	4.317.185.261	PT Nutrisains
PT Teguhindo Lestartama	1.069.169.325	738.986.443	PT Teguhindo Lestartama
PT Puspa Pharma	675.562.214	581.484.372	PT Puspa Pharma
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.226.807.385	248.963.542	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah pihak ketiga	232.882.307.037	184.713.136.862	Total third parties
<u>Pihak berelasi:</u>			<u>Related parties:</u>
PT Danpac Pharma	8.856.815.521	9.552.175.310	PT Danpac Pharma
PT Errita Pharma	4.560.635.242	478.728.033	PT Errita Pharma
PT Mega Pharmaniaga	1.134.115.019	943.503.801	PT Mega Pharmaniaga
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	433.856.427	160.694.478	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.
Jumlah pihak berelasi	14.985.422.209	11.135.101.622	Total related parties
Jumlah	247.867.729.246	195.848.238.484	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016
Rupiah	247.433.872.819
Ringgit Malaysia	433.856.427
Jumlah	247.867.729.246

Seluruh utang usaha mempunyai jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai 72 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian untuk pemasok masing-masing adalah sebesar Rp 26.766.000.000 dan Rp 22.300.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas *banker's acceptance (trade)* yang digunakan Perusahaan untuk menjamin pembayaran utang usaha adalah sebesar Rp 31.532.310.455 (Catatan 10).

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

11. TRADE PAYABLES (continued)

The details of this account by currency denomination are as follows:

	2015	
	195.687.544.006	Rupiah
	160.694.478	Malaysian Ringgit
Total	195.848.238.484	Total

All trade payables have credit terms ranging from 30 to 72 days.

As of December 31, 2016 and 2015, the bank guarantees facility used by the Company in relation to purchases suppliers amounted to Rp 26,766,000,000 and Rp 22,300,000,000, respectively.

As of December 31, 2016, banker's acceptance (trade) facility used by the Company to secure the payments of trade payables is amounting to Rp 31,532,310,455 (Note 10).

The details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masukan.

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2016
2014	-
2015 (Catatan 12d)	1.346.462.220
2016 (Catatan 12d)	5.142.407.043
Jumlah	6.488.869.263

12. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents input value added tax.

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

This account consists of:

	2015	
	2.775.543.313	2014
	1.346.462.220	2015 (Note 12d)
	-	2016 (Note 12d)
Total	4.122.005.533	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 yang menyesuaikan jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan dari Rp 2.775.543.313 menjadi Rp 2.211.461.507. Pada tanggal 25 April 2016, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut.

Selisih pengembalian sebesar Rp 564.081.806 telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	157.771.500
Pasal 23	5.523.613
Pasal 4 (2)	58.427.778
Jumlah	221.722.891

d. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	2016
Pajak kini	(5.149.298.500)
Pajak tangguhan	
- Tahun berjalan	408.469.011
- Penyesuaian tahun sebelumnya	(1.400.868.215)
Jumlah pajak tangguhan	(992.399.204)
Beban pajak penghasilan - neto	(6.141.697.704)

12. TAXATION (continued)

b. Estimated Claim for Income Tax Refund (continued)

Tax Assessment Letter

On March 22, 2016, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2014 Corporate Income Tax which adjusting the overpayment of corporate income tax from Rp 2,775,543,313 to Rp 2,211,461,507. On April 25, 2016, the Company has received the refund of tax overpayment.

The difference of Rp 564,081,806 has been charged and recorded as part of "Other Operating Expenses" in the 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Taxes Payable

This account consists of:

	2015	
		Income Tax:
	351.069.487	Article 21
	211.109	Article 23
	39.621.000	Article 4 (2)
Jumlah	390.901.596	Total

d. Income Tax

Income tax benefit (expense) consists of the following:

	2015	
Pajak kini	(6.074.284.000)	Current tax
Pajak tangguhan		Deferred tax
- Tahun berjalan	1.207.742.773	Current year -
- Penyesuaian tahun sebelumnya	-	Prior year adjustment -
Jumlah pajak tangguhan	1.207.742.773	Total deferred tax
Beban pajak penghasilan - neto	(4.866.541.227)	Income tax expense - net

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	17.247.529.526	16.773.738.682	Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan pasca-kerja	1.034.194.000	2.367.884.000	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.318.615.154	1.714.331.342	Allowance for impairment losses on trade receivables
Cadangan bonus karyawan	(700.000.000)	700.000.000	Allowance for employees' bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(18.933.109)	48.755.750	Allowance for impairment losses on inventories
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan keuangan	(117.910.417)	(568.770.858)	Finance income
Lain-lain	1.833.699.232	3.261.198.033	Others
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	20.597.194.386	24.297.136.949	Estimated taxable income current year
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	20.597.194.000	24.297.136.000	Estimated taxable income (rounded-off)
Beban pajak penghasilan kini	5.149.298.500	6.074.284.000	Income tax expense - current year
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income tax:
Pasal 22	10.118.883.829	7.360.477.213	Article 22
Pasal 23	172.821.714	60.269.007	Article 23
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	10.291.705.543	7.420.746.220	Total prepaid income taxes
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan tahun berjalan	(5.142.407.043)	(1.346.462.220)	Estimated claim for income tax refund current year

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan laba kena pajak dan pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 tersebut akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan badan untuk tahun 2015 sesuai dengan SPT Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2016
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	17.247.529.526
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4.311.882.382
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	1.400.868.215
Pengaruh pajak atas beda tetap	428.947.107
Beban pajak penghasilan	6.141.697.704

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

12. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

The taxable income and corporate income tax calculation for 2016 will become a basis for filling of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The calculation of estimated taxable income and corporate income tax payable for 2015 conform with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 25% to the income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2015	
	16.773.738.682	Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
	4.193.434.670	Income tax expense at the applicable tax rate
	-	Adjustment on prior year deferred tax
	673.106.557	Tax effects on permanent differences
	4.866.541.227	Income tax expense

Deferred Tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive Income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Imbalan pasca-kerja	5.276.907.250	258.548.500	(13.226.250)	5.522.229.500	Post-employment benefits
Cadangan bonus karyawan	750.000.000	(175.000.000)	-	575.000.000	Provision for employees bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.400.868.215	(1.071.214.427)	-	329.653.788	Allowance for impairment losses on trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	95.519.262	(4.733.277)	-	90.785.985	Allowance for impairment losses on inventories
Jumlah aset pajak tangguhan	7.523.294.727	(992.399.204)	(13.226.250)	6.517.669.273	Total deferred tax assets

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Imbalan pasca-kerja	4.914.708.750	591.971.000	(229.772.500)	5.276.907.250	Post-employment Benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	972.285.379	428.582.836	-	1.400.868.215	Allowance for impairment losses on trade receivables
Cadangan bonus karyawan	575.000.000	175.000.000	-	750.000.000	Provision for employees bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	83.330.325	12.188.937	-	95.519.262	Allowance for impairment losses on inventories
Jumlah aset pajak tangguhan	6.545.324.454	1.207.742.773	(229.772.500)	7.523.294.727	Total deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

12. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

Administration

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2016
Bunga	1.779.589.434
Lain-lain	1.950.549.277
Jumlah	3.730.138.711

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2015	
	1.781.264.650	Interest
	2.084.150.491	Others
Jumlah	3.865.415.141	Total

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2016
Gaji dan tunjangan	16.704.700.873
Bonus	2.300.000.000
Jumlah	19.004.700.873

14. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account consists of:

	2015	
	15.172.218.404	Salaries and allowance
	3.000.000.000	Bonus
Jumlah	18.172.218.404	Total

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Utang pembiayaan konsumen merupakan pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk perolehan kendaraan. Pembayaran minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut.

Jadwal pembayaran nilai kini utang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

15. CONSUMER FINANCING PAYABLE

Consumer financing payable represents loan obtained from PT Mandiri Tunas Finance for acquisition of vehicles. The minimum payments mature within 36 (thirty six) months with the vehicles are pledged as collateral against the related liabilities.

The present value of scheduled payments of consumer financing payable by the year of maturity are as follows:

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

	2016
Tahun	
2016	-
2017	368.477.000
2018	13.689.500
Jumlah	382.166.500
Bunga	(21.893.801)
Nilai kini dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	360.272.699
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(348.622.789)
Bagian jangka panjang	11.649.910

15. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

	2015	
		Years
	382.166.500	2016
	382.166.500	2017
	13.689.500	2018
Jumlah	778.022.500	Total
Bunga	(82.747.452)	Interest
Nilai kini dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	695.275.048	Present value of future minimum payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(335.002.349)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	360.272.699	Long-term portion

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca-kerja. Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen.

a. Beban Imbalan Pasca-kerja

	2016
Biaya jasa kini	2.167.478.000
Biaya bunga	1.769.080.000
Jumlah	3.936.558.000

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

	2016
Nilai kini kewajiban	22.088.918.000

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. The Company provides post-employment benefits for its employees based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position, as determined by independent actuaries, PT RAS Actuarial Consulting.

a. Post-employment Benefits Expense

	2015	
	2.030.773.000	Current service cost
	1.616.622.000	Interest cost
Jumlah	3.647.395.000	Total

b. Long-Term Employee Benefits Liability

	2015	
Nilai kini kewajiban	21.107.629.000	Present value of obligation

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal tahun	21.107.629.000
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 23)	3.936.558.000
Pembayaran manfaat	(2.902.364.000)
Keuntungan aktuarial	(52.905.000)
Saldo akhir tahun	22.088.918.000

Kerugian (keuntungan) aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal tahun	(72.979.000)
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	(52.905.000)
Saldo akhir tahun	(125.884.000)

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	2013	2012	
Nilai kini kewajiban	22.088.918.000	21.107.629.000	19.658.835.000	17.925.962.000	19.192.219.000	Present value of obligation
Defisit program	22.088.918.000	21.107.629.000	19.658.835.000	17.925.962.000	19.192.219.000	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(27.515.000)	(17.305.000)	(765.430.000)	1.834.723.000	(396.258.000)	Experience adjustment on plan liabilities

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,3 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 12.3 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of present value of defined benefits obligation are as follows:

	2016	
Kurang dari satu tahun	1.195.901.000	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	1.297.497.000	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	3.719.181.000	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	15.876.339.000	Beyond five years
Jumlah	22.088.918.000	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Umur pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/per annum
Tingkat diskonto	8% per tahun/per annum
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ 2011 Indonesian Mortality Table (TMI III)
Metode	Projected Unit Credit

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin:	
Nilai kini kewajiban	(1.771.688.000)
Biaya jasa kini	(222.643.000)
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin:	
Nilai kini kewajiban	2.026.628.000
Biaya jasa kini	263.770.000

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used in determining long-term employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum	Rate of salary increase
Tingkat diskonto	9% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ 2011 Indonesian Mortality Table (TMI III)	Mortality rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of present value of obligation and current service cost as of December 31, 2016 and 2015:

	2015	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin:		Increase in interest rate in 100 basis point:
Nilai kini kewajiban	(1.634.206.000)	Present value obligation
Biaya jasa kini	(193.047.000)	Current service cost
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin:		Decrease in interest rate in 100 basis point:
Nilai kini kewajiban	1.875.592.000	Present value obligation
Biaya jasa kini	227.628.000	Current service cost

17. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Sirca Datapro Perdana), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Sirca Datapro Perdana), the Company's stockholders and ownership composition as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd.	400.404.000	55,00%	40.040.400.000	Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd.
PT Danpac Pharma	173.744.820	23,87%	17.374.482.000	PT Danpac Pharma
PT Indolife Pensiortama	42.762.830	5,87%	4.276.283.000	PT Indolife Pensiortama
PT Ngumat Bondo Utomo Masyarakat	23.731.000	3,26%	2.373.100.000	PT Ngumat Bondo Utomo
	87.357.350	12,00%	8.735.735.000	Public
Jumlah	728.000.000	100,00%	72.800.000.000	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2016
Agio saham	1.300.000.000
Biaya emisi saham	(1.750.725.142)
Jumlah	(450.725.142)

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2015	
	1.300.000.000	Premium on capital stock
	(1.750.725.142)	Shares issuance cost
Jumlah	(450.725.142)	Total

19. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 22 Maret 2016 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Puri Hayanti, S.H. No. 04 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 728.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen kas sebesar Rp 2.184.000.000 atau sebesar Rp 3 per saham. Dividen ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 20 April 2016.

19. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Resolution of Annual General Meeting of the Company's Stockholders dated March 22, 2016 as covered by Notarial Deed No. 04 of Puri Hayanti, S.H. on the same date, the Company's stockholders resolved to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 728,000,000 as reserve fund and the distribution of cash dividends amounting to Rp 2,184,000,000 or Rp 3 per share. The dividend has been fully paid on April 20, 2016.

20. PENJUALAN NETO

Akun ini merupakan penjualan neto atas:

	2016
Obat resep	1.431.735.780.123
Obat non-resep	317.609.717.931
Alat kesehatan	220.768.777.470
Jumlah	1.970.114.275.524

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

20. NET SALES

This account represents net sales of:

	2015	
	1.326.039.684.247	Prescription medicine
	251.298.333.671	Non-prescription medicine
	130.275.412.269	Medical devices
Jumlah	1.707.613.430.187	Total

All sales are made to third parties and there are no sales to customers which individually exceeded 10% of the net sales.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan beban pokok penjualan atas:

	2016
Obat resep	1.300.397.854.079
Obat non-resep	289.461.711.295
Alat kesehatan	211.012.962.535
Jumlah	1.800.872.527.909

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
PT Lapi Laboratories Indonesia	530.671.019.650
PT Dipa Pharmalab Intersains	228.650.883.936
PT Guardian Pharmatama	190.741.596.421
Jumlah	950.063.500.007

Pembelian dari pihak berelasi untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sejumlah Rp 87.347.807.513 dan Rp 65.655.330.603 (Catatan 27).

21. COST OF GOODS SOLD

This account represents cost of goods sold of:

	2015	
1.180.836.147.358		<i>Prescription medicine</i>
241.417.152.347		<i>Non-prescription medicine</i>
128.059.338.019		<i>Medical devices</i>
1.550.312.637.724		Total

Purchases which individually represent more than 10% of the total purchases in 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
468.322.625.320		<i>PT Lapi Laboratories Indonesia</i>
165.680.525.280		<i>PT Dipa Pharmalab Intersains</i>
183.050.605.616		<i>PT Guardian Pharmatama</i>
817.053.756.216		Total

Purchases from related parties amounted to Rp 87,347,807,513 and Rp 65,655,330,603 in 2016 and 2015, respectively (Note 27).

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	18.250.173.826
Perbaikan dan pemeliharaan	9.870.561.057
Iklan dan promosi	8.364.509.295
Perjalanan	2.865.793.890
Sumbangan dan representasi	304.466.568
Jumlah	39.655.504.636

22. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2015	
16.354.511.620		<i>Salaries, wages and allowance</i>
9.026.892.256		<i>Repairs and maintenance</i>
9.252.536.798		<i>Advertising and promotions</i>
2.631.451.179		<i>Traveling</i>
260.086.559		<i>Donations and representations</i>
37.525.478.412		Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2016
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	43.023.686.333
Sewa dan pemeliharaan gedung	7.564.100.674
Beban kantor	4.803.196.785
Imbalan pasca-kerja (Catatan 16)	3.936.558.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	3.434.563.566
Perbaikan dan pemeliharaan	2.846.390.912
Pos, telepon dan teleks	2.535.334.470
Listrik dan energi	2.305.755.495
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.955.600.792
Alat tulis dan barang cetakan	1.870.541.431
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 9)	1.840.387.272
Perjalanan	1.769.836.755
Asuransi	901.161.061
Pendidikan dan pelatihan	885.651.444
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	-
Jasa profesional	392.530.033
Sumbangan dan representasi	328.165.220
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	(18.933.109)
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-
Lain-lain	1.064.759.848
Jumlah	81.439.286.982

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2015	
	39.777.345.111	Salaries, wages and allowance
	6.339.314.334	Office rental and maintenance
	4.901.603.279	Office expense
	3.647.395.000	Post-employment benefits (Note 16)
	3.422.620.754	Depreciation of fixed assets (Note 8)
	2.433.676.351	Repairs and maintenance
	2.658.819.677	Postage, telephone and telex
	1.926.053.195	Electricity and energy
	1.821.634.823	Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
	2.178.743.776	Office supplies and printing
	1.840.387.272	Amortization of intangible asset (Note 9)
	1.325.007.484	Traveling
	766.871.295	Insurance
	828.773.151	Training and educations
	159.381.700	Provision for impairment losses on inventories (Note 6)
	494.931.993	Professional fees
	288.698.570	Donations and representation
	(110.625.950)	Reversal of impairment losses on inventories (Note 6)
	(107.303.481)	Reversal of impairment losses on trade receivables (Note 5)
	599.330.041	Others
Jumlah	75.192.658.375	Total

24. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Bunga atas utang bank	30.689.431.569
Bunga atas transaksi pembiayaan konsumen	60.853.651
Jumlah	30.750.285.220

24. FINANCE COSTS

This account consists of:

	2015	
	26.207.945.677	Interest on bank loans
	89.592.650	Interest on consumer financing transactions
Jumlah	26.297.538.327	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham berdasarkan data sebagai berikut:

Laba

	2016
Laba tahun berjalan	11.105.831.822

Jumlah Saham

Jumlah saham yang beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2016
Jumlah saham	728.000.000

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2016
Laba per saham	15,26

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham bersifat dilutif sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta pelaporan keuangan intern berdasarkan kelompok produk. Oleh sebab itu, untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam tiga segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan produk yaitu obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

25. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is based on the following:

Profit

	2015
11.907.197.455	Profit for the year

Number of Shares

Number of shares outstanding (denominator) for the computation of earnings per share is as follows:

	2015
728.000.000	Number of shares

Earnings per Share

Earnings per share is as follows:

	2015
16,36	Earnings per share

The Company has no potentially dilutive shares, accordingly, no diluted earnings per share was calculated.

26. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The organizational structure and management of the Company as well as its internal financial reporting system are based on group of products. Therefore, business segment information of the Company is presented based on judgment of risk and results of related products which are prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Company is as follows:

	2016				
	Obat Resep/ Prescription Medicine	Obat Non-resep/ Non-prescription Medicine	Alat Kesehatan/ Medical Devices	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	1.431.735.780.123	317.609.717.931	220.768.777.470	1.970.114.275.524	Net sales
Hasil segmen	131.337.926.044	28.148.006.636	9.755.814.935	169.241.747.615	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(121.361.843.286)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				47.879.904.329	Income from operations
Pendapatan keuangan				117.910.417	Finance income
Biaya keuangan				(30.750.285.220)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - neto				(6.141.697.704)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				11.105.831.822	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto				39.678.750	Other comprehensive income - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				11.145.510.572	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	195.586.080.569	42.836.525.456	41.363.542.537	279.786.148.562	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				453.657.323.614	Unallocated assets
Jumlah Aset				733.443.472.176	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	173.273.330.048	37.949.671.019	36.644.728.179	247.867.729.246	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi				342.299.435.754	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				590.167.165.000	Total Liabilities

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

2015					
	Obat Resep/ Prescription Medicine	Obat Non-resep/ Non-prescription Medicine	Alat Kesehatan/ Medical Devices	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	1.326.039.684.247	251.298.333.671	130.275.412.269	1.707.613.430.187	Net sales
Hasil segmen	145.203.536.889	9.881.181.324	2.216.074.250	157.300.792.463	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(114.798.286.312)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				42.502.506.151	Income from operations
Pendapatan keuangan				568.770.858	Finance income
Biaya keuangan				(26.297.538.327)	Finance costs
Beban pajak penghasilan - neto				(4.866.541.227)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				11.907.197.455	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto				689.317.500	Other comprehensive income - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				12.596.514.955	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	183.645.916.918	38.317.516.700	27.009.485.502	248.972.919.120	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi				384.244.413.396	Unallocated assets
Jumlah Aset				633.217.332.516	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	152.085.086.548	28.821.708.188	14.941.443.748	195.848.238.484	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi				303.054.297.428	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				498.902.535.912	Total Liabilities

Segmen Geografis

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki 31 kantor cabang yang beroperasi di lima wilayah geografis yang menjangkau seluruh Indonesia. Produk Perusahaan seperti obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan didistribusikan ke pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Geographical Segments

As of December 31, 2016, the Company has 31 branches which operate in five areas covering Indonesia. The Company's merchandise inventories such as prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices are distributed to Java, Bali, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi islands.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2016
Jawa	1.222.707.512.781
Sumatera	455.635.985.233
Kalimantan	153.788.313.967
Bali	72.195.022.836
Sulawesi	65.787.440.708
Jumlah	1.970.114.275.524

Aset dan Penambahan Aset Tetap Berdasarkan Segmen Geografis

Informasi aset Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2016
Jawa	490.409.651.418
Sumatera	147.532.118.955
Kalimantan	52.191.274.115
Sulawesi	22.190.245.424
Bali	21.120.182.265
Jumlah	733.443.472.177

Informasi penambahan aset tetap Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2016
Jawa	4.139.872.359
Sumatera	3.632.672.350
Kalimantan	515.327.600
Sulawesi	104.375.944
Bali	60.800.000
Jumlah	8.453.048.253

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Sales by geographical segment of the Company are as follows:

	2015	
	1.056.649.791.235	Java
	404.500.374.933	Sumatera
	138.266.713.546	Kalimantan
	59.116.517.969	Bali
	49.080.032.504	Sulawesi
Total	1.707.613.430.187	Total

Assets and Additional of Fixed Assets by Geographical Area

Information on assets by geographical segments of the Company are as follows:

	2015	
	433.332.832.121	Java
	125.499.708.870	Sumatera
	41.452.427.092	Kalimantan
	16.498.728.326	Sulawesi
	16.433.636.107	Bali
Total	633.217.332.516	Total

Information of acquisition of fixed assets by geographical segments of the Company are as follows:

	2015	
	1.916.345.101	Java
	422.968.500	Sumatera
	265.690.000	Kalimantan
	55.930.000	Sulawesi
	38.890.000	Bali
Total	2.699.823.601	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Perusahaan membeli persediaan dari pihak berelasi. Pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana pihak ketiga. Rincian pembelian dan utang usaha dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2016
<u>Pembelian Persediaan (Catatan 21)</u>	
PT Danpac Pharma	45.607.085.282
PT Errita Pharma	34.681.140.151
PT Mega Pharmaniaga	7.059.582.080
Jumlah	87.347.807.513
Persentase dari jumlah pembelian	4,82%
<u>Utang Usaha (Catatan 11)</u>	
PT Danpac Pharma	8.856.815.521
PT Mega Pharmaniaga	4.560.635.242
PT Errita Pharma	1.134.115.019
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	433.856.427
Jumlah	14.985.422.209
Persentase dari jumlah utang usaha	6,05%

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties
Pemegang saham/ Stockholder	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia
Pemegang saham/ Stockholder	PT Danpac Pharma
Entitas induk/ Parent company	Pharmaniaga Berhad
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Errita Pharma
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Mega Pharmaniaga
Manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel of the Company	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties.

The Company purchased inventories from related parties. Purchases were made at normal prices and conditions as those done with third parties. The details of purchases from and the balance of the trade payables to related parties are as follows:

	2015	
<u>Purchases of Inventories (Note 21)</u>		
PT Danpac Pharma	44.895.808.470	
PT Errita Pharma	13.001.049.730	
PT Mega Pharmaniaga	7.758.472.403	
Total	65.655.330.603	
Percentage to total purchases	3,73%	
<u>Trade Payables (Note 11)</u>		
PT Danpac Pharma	9.552.175.310	
PT Mega Pharmaniaga	943.503.801	
PT Errita Pharma	478.728.033	
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	160.694.478	
Total	11.135.101.622	
Percentage to total trade payables	5,69%	

The summary of the nature of relationships and transactions between the Company and the related parties are as follows:

Sifat transaksi/ Nature of transactions
Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Letter of comfort atas utang bank/ Letter of comfort of bank loans
Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Pembelian persediaan/ Purchase of inventories
Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

	2016
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>	
Dewan Komisaris	313.678.107
Direksi	3.317.848.796
<u>Imbalan kerja jangka panjang</u>	
Dewan Komisaris	-
Direksi	-
Jumlah	3.631.526.903
Persentase dari jumlah beban gaji, upah dan tunjangan karyawan	8,44%

28. IKATAN

Perjanjian Distribusi

Saat ini Perusahaan melakukan perjanjian distribusi dengan PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmed Intersains, PT Gracia Pharmindo, PT Danpac Pharma, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Navita Intiprima, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Graha Husada, PT Maharupa Gatra, PT Apex Pharma, PT Kemenangan Vita Farma, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestartama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Mitra Prima Medika, PT Prima Medika Laboratories, PT Hikmah Cipta Perkasa, PT Mega Pharmed, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika, PT Global Succes Chain, PT Nutrisains, PT Marion Sam, PT Anugrah Argotekindo dan PT Nutrifood Indonesia, yang bergerak di bidang produksi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan, untuk mendistribusikan dan menjual produk perusahaan-perusahaan tersebut. Jangka waktu perjanjian berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Compensation to the Boards of Commissioners and Directors

	2015	
		<u>Short-term employee benefits</u>
	359.862.277	Board of Commissioners
	3.398.253.152	Board of Directors
		<u>Long-term employee benefits</u>
	-	Board of Commissioners
	-	Board of Directors
Total	3.758.115.429	
Percentage to total salaries, wages and allowance expenses	9,45%	

28. COMMITMENTS

Distribution Agreements

Currently the Company entered into distribution agreements with PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmed, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmed Intersains, PT Gracia Pharmindo, PT Danpac Pharma, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Navita Intiprima, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Graha Husada, PT Maharupa Gatra, PT Apex Pharma, PT Kemenangan Vita Farma, PT Metiska Farma, PT Teguhindo Lestartama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Mitra Prima Medika, PT Prima Medika Laboratories, PT Hikmah Cipta Perkasa, PT Mega Pharmed, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika, PT Global Succes Chain, PT Nutrisains, PT Marion Sam, PT Anugrah Argotekindo and PT Nutrifood Indonesia, which engaged in the production of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices, to distribute and sell the products of such companies, with terms ranging between 1 (one) to 5 (five) years and can be extended.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2016 and 2015, the Company had monetary asset and liability denominated in foreign currencies as follows:

2016			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan bank -			Cash and banks -
Dolar Amerika Serikat	4.005	53.814.539	United States Dollar
<u>Liabilitas</u>			<u>Liability</u>
Utang usaha -			Trade payable -
Ringgit Malaysia	144.812	433.856.427	Malaysian Ringgit
Liabilitas - Neto		487.670.966	Liability - Net
2015			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan bank -			Cash and banks -
Dolar Amerika Serikat	4.541	56.486.111	United States Dollar
<u>Liabilitas</u>			<u>Liability</u>
Utang usaha -			Trade payable -
Ringgit Malaysia	45.114	160.694.478	Malaysian Ringgit
Liabilitas - Neto		104.208.367	Liability - Net

Pada tanggal 20 Februari 2017, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 13.352 dan Rp 2.995 untuk setiap 1 US\$ dan 1 RM, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 20 Februari 2017 tersebut, maka proforma laba selisih kurs akan bertambah sekitar Rp 484.266

On February 20, 2017, the middle rate of exchange was Rp 13,352 and Rp 2,995 to US\$ 1 and RM 1, respectively, which was calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary asset and liability in foreign currency as of December 31, 2016 translated using the middle rate as of February 20, 2017, the proforma of gain on foreign exchange of the Company would be increased by approximately Rp 484,266.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, bank garansi, aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh bank.
3. Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016
Aset Keuangan	
Aset Keuangan Lancar	
<u>Pinjaman yang diberikan</u>	
<u>dan piutang</u>	
Kas dan bank	33.560.193.646
Piutang usaha - neto	303.977.024.467
Piutang lain-lain	8.420.440.288
Bank garansi	-
Jumlah Aset Keuangan Lancar	345.957.658.401

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, bank guarantee, other non-current assets - security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. The carrying values of bank loans approximate its fair value due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the bank.
3. The fair value of consumer financing payable is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

The following tables set forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2016 and 2015:

	2015	
		Financial Assets
		Current Financial Assets
		<u>Loans and</u>
		<u>receivables</u>
		Cash on hand and in banks
		Trade receivables - net
		Other receivables
		Bank guarantee
		Total Current Financial Assets

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

	2016
Aset Keuangan Tidak Lancar	
<u>Pinjaman yang diberikan</u>	
<u>dan piutang</u>	
Aset tidak lancar lainnya	190.015.000
Jumlah Aset Keuangan	346.147.673.401
Liabilitas Keuangan	
Jangka Pendek	
<u>Liabilitas keuangan yang</u>	
<u>diukur dengan biaya</u>	
<u>perolehan yang diamortisasi</u>	
Utang bank	295.833.358.635
Utang usaha	247.867.729.246
Utang lain-lain	1.060.323.945
Beban akrual	3.730.138.711
Liabilitas imbalan kerja	
jangka pendek	19.004.700.873
Utang pembiayaan	
konsumen yang jatuh	
tempo dalam satu tahun	348.622.789
Jumlah Liabilitas Keuangan	
Jangka Pendek	567.844.874.199
Liabilitas Keuangan	
Jangka Panjang	
<u>Liabilitas keuangan yang</u>	
<u>diukur dengan biaya</u>	
<u>perolehan yang diamortisasi</u>	
Utang pembiayaan	
konsumen - setelah	
dikurangi bagian yang	
jatuh tempo dalam	
satu tahun	11.649.910
Jumlah Liabilitas Keuangan	567.856.524.109

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

	2015	
Non-Current Financial Asset		
<u>Loans and</u>		
<u>receivables</u>		
Other non-current assets	222.515.000	
Total Financial Assets	311.027.447.761	
Current		
Financial Liabilities		
<u>Financial liabilities measured</u>		
<u>at amortized cost</u>		
Bank loans	258.469.532.631	
Trade payables	195.848.238.484	
Other payables	353.325.608	
Accrued expenses	3.865.415.141	
Short-term employee		
benefits liabilities	18.172.218.404	
Current maturities of		
consumer financing		
payable	335.002.349	
Total Current	477.043.732.617	
Financial Liabilities		
Non-Current		
Financial Liability		
<u>Financial liability measured</u>		
<u>at amortized cost</u>		
Consumer financing		
payable - net of		
current maturities	360.272.699	
Total Financial Liabilities	477.404.005.316	

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES

Risk Management

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif. Untuk utang pembiayaan konsumen, Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga utang bank. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2016	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For bank loans, the Company may seek to mitigate the interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rate. For consumer financing payable, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of bank loans. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loan as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
December 31, 2016	
Rupiah	(2.958.333.586)
Rupiah	2.958.333.586

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup saldo kas di bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan:

	2016
Kas di bank	33.393.193.646
Piutang usaha - neto	303.977.024.467
Piutang lain-lain	8.420.440.288
Bank garansi	-
Aset tidak lancar lainnya	190.015.000
Jumlah	345.980.673.401

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customer without any significant individual customers.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash in banks, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company manages credit risk exposures from its deposits with bank by monitoring reputation and credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above-mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk is presented by the carrying amount of the financial assets less any allowance for impairment losses as of the date of statement of financial position:

2015	
33.850.548.230	Cash in banks
270.537.010.775	Trade receivables - net
5.870.375.348	Other receivables
390.498.408	Bank guarantee
222.515.000	Other non-current assets
310.870.947.761	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The tables below present the aging analysis of the Company's financial assets as of December 31, 2016 and 2015:

2016					
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and/or Impaired	Jumlah/ Total	
Kas di bank	33.393.193.646	-	-	33.393.193.646	Cash in banks
Piutang usaha	216.374.675.197	87.602.349.270	7.559.073.650	311.536.098.117	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.420.440.288	-	-	8.420.440.288	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	190.015.000	-	-	190.015.000	Other non-current assets
Jumlah	258.378.324.131	87.602.349.270	7.559.073.650	353.539.747.051	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(7.559.073.650)	(7.559.073.650)	Less: allowance for impairment losses
Neto	258.378.324.131	87.602.349.270	-	345.980.673.401	Net
2015					
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and/or Impaired	Jumlah/ Total	
Kas di bank	33.850.548.230	-	-	33.850.548.230	Cash in banks
Piutang usaha	205.119.959.856	65.417.050.919	5.603.472.858	276.140.483.633	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.870.375.348	-	-	5.870.375.348	Other receivables
Bank garansi	390.498.408	-	-	390.498.408	Bank guarantee
Aset tidak lancar lainnya	222.515.000	-	-	222.515.000	Other non-current assets
Jumlah	245.453.896.842	65.417.050.919	5.603.472.858	316.474.420.619	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(5.603.472.858)	(5.603.472.858)	Less: allowance for impairment losses
Neto	245.453.896.842	65.417.050.919	-	310.870.947.761	Net

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term payable maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

2016

	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Utang bank	-	295.833.358.635	-	295.833.358.635	Bank loans
Utang usaha	-	247.867.729.246	-	247.867.729.246	Trade payables
Utang lain-lain	-	1.060.323.945	-	1.060.323.945	Other payables
Beban akrual	-	3.730.138.711	-	3.730.138.711	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	19.004.700.873	-	19.004.700.873	Short-term employee benefits liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	348.622.789	11.649.910	360.272.699	Consumer financing payable
Jumlah	-	567.844.874.199	11.649.910	567.856.524.109	Total

2015

	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Utang bank	-	258.469.532.631	-	258.469.532.631	Bank loans
Utang usaha	-	195.848.238.484	-	195.848.238.484	Trade payables
Utang lain-lain	-	353.325.608	-	353.325.608	Other payables
Beban akrual	-	3.865.415.141	-	3.865.415.141	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	18.172.218.404	-	18.172.218.404	Short-term employee benefits liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	335.002.349	360.272.699	695.275.048	Consumer financing payable
Jumlah	-	477.043.732.617	360.272.699	477.404.005.316	Total

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap jumlah ekuitas sebagai modal. Jumlah modal pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 143.276.307.176 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the stockholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

Management regards total equity as capital, for capital management purpose. The amount of capital as of December 31, 2016 amounted to Rp 143,276,307,176 which the management considered as optimal having considered the projected capital expenditures and the projected strategic investment opportunities

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi baru dan revisi pada tahun 2016, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Standar dan interpretasi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja";
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan - Pengungkapan";
- ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

32. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants has issued new and revised accounting standards in 2016, but is not yet effective for the financial statements ended December 31, 2016.

The following standards and interpretation are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:

- *Amendments to PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure Initiatives;*
- *PSAK 3 (2016 Improvement), "Interim Financial Reporting";*
- *PSAK 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits";*
- *PSAK 58 (2016 Improvement), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation";*
- *PSAK 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments - Disclosure";*
- *ISAK 31, "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".*

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas" tentang Prakarsa Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan" tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 69, "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 16 (2016), "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perpanjangan Fasilitas Kredit dari PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 5 Januari 2017, PT Bank UOB Indonesia menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan (Catatan 10) sampai dengan 29 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga yang sama dikenakan untuk seluruh fasilitas kecuali fasilitas kredit TR dan CTR dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 2,5% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

32. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2018:

- Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows" regarding Disclosure Initiatives;
- Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes" regarding Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses;
- PSAK 69, "Agriculture";
- Amendments to PSAK 16 (2016), "Fixed Assets" regarding Agriculture: Bearer Plants.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and revised accounting standards on the financial statements.

33. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Extention of Credit Facilities from PT Bank UOB Indonesia

Based on Letter of Amendment of Credit Agreement dated January 5, 2017, PT Bank UOB Indonesia agreed to extent all credit facilities which provided to the Company (Note 10) until January 29, 2018 with the same interest rate except for the interest rate charged to TR and CTR credit facilities is JIBOR plus 3% per annum for balance in Rupiah currency and LIBOR plus 2.5% per annum for balance in United States Dollar currency.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank



PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telp. (62-21) 7278-8906, 7278-8907
Fax. (62-21) 722-8090, 720-5835
website: <http://www.mpi-indonesia.co.id>